

SKRIPSI

**AKTUALISASI PEMIKIRAN HUKUM AL-MAQRIZI TENTANG INFLASI
TERHADAP UPAYA STABILITAS KENAIKAN HARGA BARANG
(STUDI DI PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE)**



OLEH:

RAFIANA A.MAHARIMU

NIM : 17.2200.015

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

**AKTUALISASI PEMIKIRAN HUKUM AL-MAQRIZI TENTANG INFLASI
TERHADAP UPAYA STABILITAS KENAIKAN HARGA BARANG
(STUDI DI PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE)**



OLEH :

**RAFIANA A. MAHARIMU
NIM 17.2200.015**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H) Pada
Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2021

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Proposal Skripsi : Aktualisasi Pemikiran Hukum Al-Maqrizi
Tentang Inflasi Terhadap Upaya Stabilitas
Kenaikan Harga Barang (Studi Di Pasar Lakessi
Kota Parepare)

Nama Mahasiswa : Rafiana A. Maharimu

NIM : 17.2200.015

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare No.
B.972/In.39.6/PP.00.9/06/2020

Disetujui Oleh

Pembimbing Utama : Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. 

NIP : 19730129 200501 1 001

Pembimbing Pendamping : Dr. Fikri, S.Ag., M.HI 

NIP : 19740110 200604 1 008

Mengetahui:

Dekan,

Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam



Dr. Rahmawati, M.Ag.

NIP 19760901 200604 2 001

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Aktualisasi Pemikiran Hukum Al-Maqrizi
Tentang Inflasi Terhadap Upaya Stabilitas
Kenaikan Harga Barang (Studi Di Pasar Lakessi
Kota Parepare)

Nama Mahasiswa : Rafiana A. Maharimu

Nomor Induk Mahasiswa : 17.2200.015

Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Rektor IAIN Parepare
No. B.972/In.39.6/PP.00.9/06/2020

Tanggal Kelulusan : 15 Maret 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. (Ketua) 

Dr. Fikri, S.Ag., M.HI (Sekertaris) 

Dr. Andi Bahri S., M.E., M.Fil.I. (Anggota) 

Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A. (Anggota) 

Mengetahui:



Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam

Dr. Rahmawati, M.Ag.
NIP. 19760901 200604 2 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan khadirat Allah swt. Yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya yang berjudul “Aktualisasi Pemikiran Hukum Al-Maqrizi Tentang Inflasi Terhadap Upaya Stabilitas Kenaikan Harga Barang (Studi Di Pasar Lakessi Kota Parepare)” yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Hukum (S.H)” pada program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada baginda Muhammad saw. Nabi yang membawa agama Allah swt. menjadi *Rahmatan Lil ‘Alamin*, beserta keluarganya, para sahabatnya dan kepada orang-orang yang mengikuti jejak beliau hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak ditemukan kekurangan disebabkan oleh keterbatasan ilmu, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman penulis.

Penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua penulis ayahanda dan ibunda serta Ibu dan nenek yang telah menjadi orang tua istimewa dan luar biasa bagi penulis, senantiasa memanjatkan doa untuk kebahagiaan dan kesuksesan putra putrinya, memberikan semangat, nasehat serta bimbingan moral untuk menjadi individu yang lebih baik. Penulis juga mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muhammad Kamal Zubair, M.Ag. selaku pembimbing I dan bapak Dr. Fikri, S.Ag., M.HI selaku pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Hj. Rusdaya Basri, Lc., M.Ag sebagai Dekan Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak dan Ibu dosen program studi Hukum Ekonomi Syariah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh jajarannya yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare, terutama dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hj. Andi Rusia, SH.MH sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti skripsi ini. Serta Bapak dan Ibu Pegawai di Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Parepare.
6. Bapak Prasetyo Catur. K, SH, M.Si sebagai Kepala Dinas Perdagangan Kota Parepare dan seluruh jajaran staf Dinas Perdagangan Kota Parepare yang telah

memberikan izin meneliti di Kota Parepare khususnya di Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare serta bantuan data-data yang di butuhkan oleh peneliti.

7. Para informan Bapak Andi Bahri S., M.E., M. Fil.I dan Bapak Sulkarnain.SE.,M.S selaku Dosen di IAIN Parepare.
8. Para informan Pedagang di Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare.
9. Teman saya Yusril Mahendra yang sudah menemani dan membantu saya ke Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare dalam melakukan penelitian.
10. Seluruh Kepala Unit yang berada dalam lingkungan IAIN Parepare beserta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
11. Keluarga terkhusus kepada Bapak Arifin Maharimu dan Ibu Anisa B. Pata selaku orang tua kandung yang telah mendoakan dalam menyelesaikan skripsi. Serta Ibu Ardawati dan Maulid Itok sebagai orang tua sambung yang telah memberikan support baik dalam bentuk materi maupun teori. Juga kepada adik-adik kandung saya dan adik angkat saya Nurawal Mukarramah yang sudah mendukung dan mendoakan.
12. Para sahabat ; Wahyu, Ibrahim, Nurlina Bin Daharman, Nur Hasanah, Winda Winasti, Laras Palupi, Imam Munandar Hamzah, Nadia Emon atas segala bantuan dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.
13. Sahabatku tercinta Sahabat Misqueen; Hendriani H, Sri Radiyaningsih Salmah, dan Hamriani yang telah memberikan semangat, motivasi, membantu, serta berjuang bersama-sama dalam menyelesaikan studi di IAIN Parepare
14. Teman-teman seperjuangan penulis khususnya angkatan 2017 Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah, teman PPL

Pengadilan Agama Barru, dan teman KPM Kecamatan Binuang yang telah memberikan pengalaman belajar yang luar biasa.

15. Dan terima kasih juga untuk seseorang; Iqbal, S.I.P yang selalu membantu dan mendorong penulis untuk cepat dalam menyelesaikan skripsi, serta berperan penting dalam memberikan support baik, memberikan dukungan baik moril maupun materil dan untai doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai sebagai kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 September 2021

Penulis



Rafiana A. Maharimu

Nim. 17.2200.015

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rafiana A. Maharimu
NIM : 17.2200.015
Tempat/Tgl.Lahir : Kondongan, 08 Agustus 1999
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah dan Ilmu Hukum Islam
Judul Skripsi : Aktualisasi Pemikiran Hukum Al-Maqrizi Tentang Inflasi Terhadap Upaya Stabilitas Kenaikan Harga Barang (Studi Di Pasar Lakessi Kota Parepare)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal oleh hukum.

Parepare, 11 September 2021

Penyusun,



Rafiana A. Maharimu

NIM. 17.2200.015

ABSTRAK

Rafiana A. Maharimu. *Aktualisasi Pemikiran Hukum Al-Maqrizi Tentang Inflasi Terhadap Upaya Stabilitas Kenaikan Harga Barang (Studi Di Pasar Lakessi Kota Parepare)* (dibimbing oleh Muhammad Kamal Zubair dan Fikri).

Inflasi merupakan salah satu peristiwa moneter yang menunjukkan suatu kecenderungan akan naiknya harga barang-barang secara umum, yang berarti terjadinya penurunan nilai mata uang. Sama halnya dengan inflasi yang terjadi di Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare. Inflasi yaitu kenaikan dalam harga barang dan jasa yang terjadi karena permintaan pasar bertambah lebih besar dibandingkan dengan penawaran barang dipasar. Penyebab inflasi menurut Al- Maqrizi terbagi menjadi dua sebab besar yaitu: natural inflation jenis ini disebabkan oleh sebab-sebab alamiah Human Error. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui inflasi yang terjadi di Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare dalam pemikiran Al-Maqrizi.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian field research dan bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data skunder. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi yang di akses melalui web. Observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan inflasi yang terjadi di Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare ini terjadi oleh dua sebab yaitu: natural inflatin dan human eror inflation sama seperti yang telah dikemukakan oleh Al-Maqrizi. Seperti yang terjadi di Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare bahwa pemikiran Al-Maqrizi tentang inflasi berpengaruh dari upaya stabilitas kenaikan harga yang ada di pasar tersebut sudah sesuai.

Kata Kunci : Al-Maqrizi, Inflasi, Pasar

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
DAFTAR ISI	iv
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teoritis.....	9
1. Teori Inflasi Al-Maqrizi.....	9
2. Teori Inflasi Konvensional.....	10
C. Tinjauan Konseptual.....	10
D. Kerangka Pikir.....	16
III. METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	17
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	17
C. Fokus Penelitian.....	17
D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan.....	18
E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data.....	18
F. Uji Keabsahan Data.....	19

G. Teknik Analisis Data.....21

DAFTAR PUSTAKA.....I

KERANGKA ISI TULISAN.....III

INSTRUMEN PENELITIAN.....



DAFTAR TABEL

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Tanah dan Bangunan	
2.	Sarana dan Prasarana	
3.	Sumber Daya Manusia	
4.	Data Pedagang yang Aktif	



DAFTAR GAMBAR

No.	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir	
2.	Dokumentasi	Lampiran



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran
Lampiran 1	surat Izin Penelitian dari DPM-PTSP
lampiran 2	surat Izin Meneliti dari Kampus
Lampiran 3	Pedoman Wawancara
Lampiran 4	Surat Keterangan Wawancara
Lampiran 5	Dokumentasi
Lampiran 6	Biografi Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	De dan Ha

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma Terbalik Keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

1). Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2). Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i

وْ	Fathah dan Wau	Au	a dan u
----	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tranlitasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis diatas
يِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis diatas
وْ	Dammah dan Wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : Māta

رَمَى : Ramā

قِيلَ : Qīla

يَمُوتُ : Yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditranliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Raudah al-jannah* atau *Raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fādilah* atau *Al-madīnatul fādilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمَ : *Nu'ima*

عَدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf ع bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (ي), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِي : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِي : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	:	<i>ta'muruna</i>
النَّوْءُ	:	<i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	:	<i>syai'un</i>
أَمِرْتُ	:	<i>umirtu</i>

h. Kata arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi zilal al-qur'an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

i. Lafz al-jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah*

بِاللَّهِ

billah

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ hum fi rahmmatillah

j. Huruf kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lalladhi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-ladhi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abu* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abu al-Walid Muhammad Ibnu*)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi *Abu Zaid*, *Nasr Hamid* (bukan: *Zaid*, *Nasr Hamid Abu*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

Swt	=	<i>subhanahu wa ta 'ala</i>
Saw	=	<i>sallallahu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallam</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

ed. : editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).

et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk.(“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.

Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.

Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya

Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuag buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.

No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktualisasi adalah sebuah bentuk akan keinginan yang dimana dimiliki oleh seseorang guna untuk dapat menggunakan segala macam bentuk dari kemampuan dirinya guna untuk mencapai sebuah bentuk hal yang dimana ingin mereka lakukan.

Al – Maqrizi adalah Taqiyuddin Abu Al-Abbas Ahmad bin Ali Bin Abdul Qadir al-Husaini. Ia lahir di Desa Barjuwan, Kairo, pada 766 H (1364/136 M).¹ Maqrizi seseorang yang dapat dikatakan sangat mencintai ilmu, dari kecil gemar mengikuti beberapa perjalanan intelektual. Ia mempelajari berbagai macam disiplin ilmu seperti ilmu fiqih, hadits, dan sejarah dari beberapa ulama besar yang hidup pada masanya. Diantara beberapa tokoh terkenal yang amat mempengaruhi pemikirannya adalah Ibnu khaldun. Saat berumur 22 tahun, Al – Maqrizi mulai melibatkan diri dalam berbagai tugas pemerintahan Dinasti Mamluk.

Pengertian Inflasi adalah suatu yang dapat diartikan dalam keadaan perekonomian terhadap suatu negara menjadi sesuatu yang dapat menjadikan kecenderungan adanya kenaikan harga-harga barang dan jasa secara umum dalam jangka waktu yang panjang (kontinu) hal tersebut dapat disebabkan karena terdapat ketidak seimbangannya arus uang dan barang. Dampak inflasi terhadap perekonomian dapat di klasifikasikan kedalam 3 kelompok yaitu: terhadap distribusi pendapatan

¹Ahmad Ifham, Ekonomi syariah. (Jakarta: 2013), h.73

(equity effect), terhadap biaya-biaya faktor-faktor produksi (efficiency effect), dan terhadap keluaran produksi (out put effect).²

Stabilitas merupakan kemampuan seseorang yang dapat menciptakan keseimbangan terhadap suatu organisme, populasi komunitas ataupun ekosistem terhadap suatu wilayah tertentu. Semenjak tahun 2019 pertumbuhan ekonomi menurun menjadi 2.9%, dan di prediksi bergerak terus ke bawah, karena adanya Pandemi Covid-19. Kondisi tersebut diperparah dengan transaksi perdagangan serta nilai komunitas dunia yang menurun, tingkat ketidakpastian pasar keuangan dunia sulit di prediksi mengakibatkan terhambatnya perputaran uang sebagai modal investasi negara berkembang ikut terhambat. Mengantisipasi kondisi tersebut berbagai kebijakan dijelaskan salah satunya adalah stimulus fiskal dan moneter sebagai antisipasi pergerakan makroekonomi negara agar efek risiko perekonomian tidak membesar apalagi memberikan pengaruh pada elemen perekonomian lainnya.³

Seperti yang kita ketahui dalam kondisi pasar lakessi yang terletak di wilayah kota Parepare tersebut memiliki kenaikan harga hanya pada saat tertentu saja seperti halnya ketika memasuki bulan suci Ramadhan kita dapat melihat dimana harga sembako rata-rata memiliki tingkat kenaikan harga biasanya hampir mencapai 2 kali lipat dari harga sebelumnya. Harga tersebut kembali normal ketika setelah melewati bulan puasa dan di hari-hari tertentu juga memiliki kenaikan harga pada saat memasuki bulan maulid dimana harga telur dan juga beras biasanya di naikkan para penjual untuk merautkeuntungan yang banyak.

Inflasi dalam Islam pernah terjadi pada masa Rosulullah yang diriwayatkan dalam hadis at-tirmidzi yang artinya: *“telah menceritakan kepada kami Muhammad*

²Ahmad Mukri Aji & Syarifah Gustiawati Mukri, *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah* (Yogyakarta, 2012), h.157

³Valentie Siagian, dkk, *Ekonomi & bisnis indonesia*(Yayasan kita menulis 2020), h.50

Ibnul Mutsanna berkata, telah menceritakan kepada kami Hajjaj berkata, telah menceritakan kepada kami Hammad bin Salamah dari Qotadah dan Humaid dan Tsabit dari Annas bin Malik Ia berkata, 'pernah terjadi kenaikan harga pada masa Rasulullah SAW, makan orang-orang berkata, 'Wahai Rasulullah, harga-harga telah melambung tinggi, maka tetapkanlah harga standar untu kami', Beliau bersabda: 'sesungguhnya Allah yang menentukan harga, yang menyempitkan dan melapangkan, dan Dia yang memberikan rezeki. Sesungguhnya, aku berharap ketika berjumpa dengan Allah tidak ada seseorangpun yang meminta pertanggungjawaban dalam hal darah dan harta". (HR. Abu Daut, At-Tirmizi, Ibn Majah, dan Ash Syaukan).⁴

Al-Maqrizi seperti yang dikutip Adiwarmen Azwar Karim, percetakan uang dinilai yang berlebihan akan mengakibatkan naiknya angka pada tingkatan harga ($P \uparrow$), menurunnya angka pada nilai mata uang secara drastis, akibatnya uang akan dianggap tidak lagi bernilai yang disebabkan hal tersebut. Al-Maqrizi juga berpendapat bahwanaiknya harga komoditas sama dengan angka kenaikan dalam bentuk jumlah uang fulus, sedangkan apabila hal tersebut diukur dengan emas (dinar), maka harga-harga terhadap komoditas itu tersebut dianggap jarang sekali mengalami kenaikan. Uang dinyatakan sebagai hal yang seharusnya dicetak hanya pada tingkatan minimal yang dibutuhkan untuk bertransaksi dan dalam pecahan yang mempunyai nilai nominal yang kecil.⁵

Penyebab inflasi menurut pendapat Al- Maqrizi terbagi menjadi dua sebab besar yaitu: *natural inflation*, jenis ini disebabkan oleh sebab-sebab alamiah, seperti contohnya akibat uang banyaknya masuk dari luar negeri terlalu banyak, karena terjadinya paceklik, perang ataupun embargo, dan *boycot*. *Human Error Inflation* dapat kita artikan inflasi yang karena masalah-masalah yang disebabkan oleh manusia contohnya biasanya seperti korupsi, dan admistrasi yang buruk.⁶ Inflasi juga

⁴Isnaini Harahap dkk., *Hadis-Hadis Ekonomi*, 1 ed. (Jakarta: Kencana, 2015), h. 109

⁵Adi Warman A. Karim, *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Rajaqali Pers, 2013), h. 178

⁶Adi warman A. Karim, *Sejarah pemikiran Ekonomi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), h. 41

berkaitan dengan kenaikan harga satu jenis barang maupun jasa tidak termasuk inflasi, misalnya pada musim lebaran harga tiket pesawat naik.⁷

Penanggulangan terhadap inflasi dalam Islam salah satu cara dalam proses dalam mengendalikan inflasi menggunakan kebijakan moneter. Kebijakan moneter didefinisikan dengan rencana dan tindakan otoritas moneter yang dapat dikatakan membantu untuk menjaga keseimbangan moneter, kestabilan nilai uang, mendorong kelancaran produksi dan pembangunan, serta memperluas kesempatan kerja dan juga dapat terbilang meningkatkan taraf hidup rakyat.⁸

Merujuk kepada Al Qur'an, maka didalamnya terdapat ayat yang memberi informasi tentang akan terjadinya ketidakstabilan atau bahkan kegoncangan ekonomi, jika manusia melakukan kesalahan dalam menjalankan praktik ekonomi. Hal itu dapat disimak dalam QS. Al Baqarah 275:

الْحٰذِیْنَ یَاكُلُوْنَ الرِّبٰوَا لَا یُقَوِّمُوْنَ اِلَّا كَمَا یُقَوِّمُ الَّذِیْ یَتَخَبَّطُهُ الشَّیْطٰنُ مِنَ الْمَسِّ ذٰلِكَ بِاَنَّهُمْ قَالُوْا اِنَّمَا الْبٰیْعُ مِثْلُ الرِّبٰوَا وَاَحَلَّ اللّٰهُ الْبٰیْعَ وَحَرَّمَ الرِّبٰوَا فَمَنْ جَآءَهُ مَوْعِظَةٌ مِّنْ رَّبِّهِ فَانْتَهٰی فَلَهٗ مَا سَلَفَ وَاَمْرُهٗ اِلٰی اللّٰهِ وَمَنْ عَادَ قَاوَلِکَ اَصْحٰبُ النَّارِ هُمْ فِیْهَا خٰلِدُوْنَ

Artinya: “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba.

Mengenai riba itu sendiri dapat kita artikan dalam islam sebagai sesuatu yang haram apabila melampaui kelebihan barang atau jumlah mata uang yang di

⁷Awaludin, inflasi dalam perspektif islam (analisis terhadap pemikiran Al-Maqrizi), Jurnal Syari'ah (2017), h. 197

⁸Fitri Kurniawati, “Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Efektivitas Instrumen Moneter Syari'ah Di Lampung),” Hukum dan Ekonomi Syariah, 06 (2018)

kembalikan. Riba itu sendiri berarti tambahan dimana jumlah pinjaman ketika bernilai uang dikembalikan dengan jumlah yang melebihinya.

Aktualisasi adalah perihal mengaktualkan; pengaktualan. Sedangkan aktual adalah betul-betul ada (terjadi), sedang menjadi pembicaraan orang banyak (tentang peristiwa dan sebagainya), baru saja terjadi, masih baru (tentang peristiwa dan sebagainya).⁹

A. Rumusan Masalah :

Sesuai dengan latar belakang di atas sehingga dapat ditentukan beberapa rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana Masyarakat Parepare mengatasi masalah kenaikan harga suatu barang di Pasar Lakessi Kota Parepare ?
2. Bagaimana Pemikiran Al-Maqrizi tentang penyebab kenaikan harga barang (Inflasi)?

B. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka dapat ditemukan tujuan dilakukannya penelitian ini yakni:

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Masyarakat Parepare mengatasi masalah kenaikan harga suatu barang di Pasar Lakessi Kota Parepare ?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Pemikiran Al-Maqrizi tentang kenaikan harga barang (Inflasi) di Kota Parepare?

C. Kegunaan Penelitian

1. Bagi penulis

⁹Ratnaningsih Hidayati, *Habitiasi dan teknik penulisan laporan aktualisasi untuk CPNS Kementerian perdagangan*, (Yogyakarta: Cv Budi Utama 2012), h.24

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan dan memperluas wawasan ilmu pengetahuan, serta sebagai sarana dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh peneliti selama perkuliahan.

2. Kegunaan Praktis

- a. Penelitian ini di maksudkan sebagai suatu syarat tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) pada Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
- b. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti yang mengkaji Aktualisasi Pemikiran Hukum Al-Maqrizi Tentang Inflasi Terhadap Upaya Stabilitas Kenaikan Harga Barang (Studi Di Pasar Lakessi Kota Pare-Pare)
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pemahaman kepada masyarakat bagaimana kenaikan harga yang ia alami terhadap suatu barang yang mengalami kenaikan harga berdasarkan banyaknya permintaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Tinjauan penelitian terdahulu ini berguna sebagai bahan referensi yang relevan dengan penelitian terdahulu dan menghindari adanya plagiasi karya orang lain. Berikut ini merupakan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. Feni Anggraini, *Inflasi Di Lampung Dalam Perspektif Al-Maqrizi*. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1441h/2019m. Skripsi ini bertujuan untuk Mengetahui inflasi yang terjadi di Lampung dalam perspektif Al-Maqrizi. Jenis penelitian ini yaitu penelitian *field research* dan bersifat deskriptif analisis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data skunder. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan mengumpulkan data melalui dokumentasi yang di akses melalui web. Bps Lampung. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan inflasi yang terjadi di Lampung ini terjadi oleh dua sebab yaitu: *natural inflatin* dan *human eror inflation* sama seperti yang telah dikemukakan oleh Al-Maqrizi.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya mengenai bagaimana peran inflasi terhadap upaya stabilitas kenaikan harga barang di Pasar Lakessi Kota Parepare. Memiliki kesamaan terhadap inflasi dan menurut perspektif Al-Maqrizi. Tujuan penelitian tentunya memiliki persamaan yaitu inflasi yang ingin di ketahui berdasarkan perspektif Al-Maqrizi dan tempat penelitian memiliki perbedaan dimana skripsi yang di jadikan rujukan berlokasi di Lampung dan peneliti yang akan dilakukan di Pasar Lakessi Kota Parepare. Adapun jenis penelitian yang akan

dilakukan peneliti nantinya berdasarkan surveilangsung dimana terbagi atas wawancara, pengumpulan data dan dokumentasi.

2. Ambok Pangiuk, *Inflasi pada Fenomena Sosial Ekonomi: Pandangan Al- Maqrizi*. Dosen Fakultas Syariah IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Tujuan Penelitian ini adalah menawarkan sebuah solusi alternatif terhadap pengendalianketidakstabilan ekonomi dengan menggunakan perspektif Islam dari pandangan seorang tokoh Muslim pada abad pertengahan. Perspektif ini digunakan dengan tujuan untukmencoba mencari penyelesaian masalah sampai kepada sumber arus utama masalahnya. Hasil penelitian ini menemukan bahwa fenomena sosial ekonomi dan dampak inflasitergantungan pada hakikat pendapatan (*income*) dan kekayaan (*wealth*) masing-masing golongan. Jika pendapatan bersifat tetap atau meningkat tetapi lebih rendah dari lajuinflasi, maka kondisinya parah. Sebaliknya jika pendapatannya meningkat lebih tinggi darilaju inflasi, maka kesejahteraan material mereka meningkat.

Penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya mengenai bagaimana peran inflasi terhadap upaya stabilitas kenaikan harga barang di Pasar Lakessi Kota Parepare. Memiliki kesamaan terhadap inflasi dan menurut perspektif Al-Maqrizi namun berdasarkan fenomena sosial. Tujuan penelitian tentunya memiliki persamaan yaitu inflasi yang ingin di ketahui berdasarkan perspektif Al-Maqrizi dan tempat penelitian memiliki perbedaan dimana skripsi yang di jadikan rujukan berlokasi di Jambi dan peneliti yang akan dilakukan di Pasar Lakessi Kota Parepare. Adapun jenis penelitian yang akan dilakukan peneliti nantinya berdasarkan survei langsung dimana terbagi atas wawancara, pengumpulan data dan dokumentasi.

B. Tinjauan Teoritis

1. Teori Inflasi Al – Maqrizi

Al – Maqrizi merupakan seseorang yang dalam peristiwa inflasi menyatakan bahwa fenomena alam yang menimpa beberapa kehidupan masyarakat pada dunia dari dulu hingga masa yang akan datang. Inflasi menurut al-maqrizi terjadi ketika harga – harga pada umumnya selalu mengalami kenaikan dan akan berlangsung terus menerus. Al – Maqrizi juga dapat membahas problematika pada inflasi secara umum dal lebih detail dan ia mengklasifikasikan inflasi berdasarkan faktor penyebabnya ke dalam dua hal yakni :

a. Infalasi Alamiah

Inflasi ini disebabkan oleh berbagai macam faktor natural yang sulit dihindari manusia. Menurut Al – Maqrizi juga menyatakan suatu bencana alam yang terjadi dalam berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya mengalami gagal panen sehingga persediaan barang – barang tersebut mengalami penurunan yang sangat drastis dan terjadi kelangkaan. Harga - harga kemudian membumbung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat sehingga dapat menjadi untuk meresahkan. Akibatnya transaksi ekonomi mengalami kemacetan bahkan berhenti sama sekali yang pada akhirnya menimbulkan bencana kelaparan, wabah penyakit, dan lain – lain.

b. Human Error Inflation

Selain faktor alam, Al – Maqrizi menyatakan bahwa inflasi dapat terjadi akibat kesalahan manusia, ia menganalisis ada 3 hal utama yang baik secara sendiri – sendiri ataupun bersama sama menjadi penyebab terjadinya inflasi yaitu :

1. Korupsi dan administrasi yang buruk
2. Pajak yang berlebihan, dan

3. Peningkatan sirkulasi mata uang fulus.

1. Teori Inflasi Konvensional

Secara umum inflasi berartinaiknya tingkatan harga secara umum dari barang atau, komoditas dan jasa selama suatu periode waktu tertentu. Inflasi dapat juga dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya tingkat penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap suatu komoditas. Definisi Inflasi oleh para Ekonom Modern adalah kenaikan yang menyeluruh dari jumlah uang yang harus dibayarkan (nilai unit penghitungan Moneter) terhadap barang-barang atau komoditas dan jasa. Sebaliknya, jika yang terjadi adalah penurunan nilai unit penghitungan moneter terhadap barang-barang atau komoditas dan jasa didefinisikan sebagai deflasi (*deflation*). Inflasi dapat diukur dengan tingkat inflasi (*rate of inflation*) yaitu tingkat perubahan dari tingkat harga secara umum. Persamaannya adalah sebagai berikut:

$$\frac{\text{Tingkat Harga (t)} - \text{Tingkat Harga (t-1)}}{\text{Tingkat Harga (t-1)}} \times 100$$

C. Kerangka Konseptual

Al-Maqrizi juga berpendapat bahwa kenaikan harga komoditas adalah kenaikan dalam bentuk jumlah uang fulus, sedangkan jika diukur dengan emas (dinar), harga-harga komoditas itu jarang sekali mengalami kenaikan. Uang sebaiknya dicetak hanya pada tingkat minimal yang dibutuhkan untuk bertansaksi dan dalam pecahan yang mempunyai nilai nominal yang kecil. Dalam hal ini dapat dikatakan bahwasannya uang beredar mempengaruhi terjadinya inflasi. Penyebab inflasi menurut Al-Maqrizi terbagi menjadi dua sebab besar yaitu: *natural iflation* jenis ini disebabkan oleh sebab-sebab alamiah, seperti contohnya akibat uang

masuk dari luar negeri terlalu banyak, karena terjadinya paceklik, perang ataupun embargo, dan *boycot*.

Inflasi diartikan sebagai suatu yang dapat dikatakan kecenderungan dalam peningkatan suatu harga barang dan jasa pada umumnya dan juga berlangsung umum dan terus menerus, atau dengan istilah lain Inflasi merupakan hasil dari presentase kenaikan barang dan juga kenaikan harga terhadap sejumlah barang dan jasa pada umumnya yang banyak digunakan oleh rumah tangga..¹⁰

Seperti yang disebutkan pada pengertian inflasi di atas, inflasi tidak terjadi begitu saja, tapi disebabkan oleh berbagai faktor. Secara umum, penyebab inflasi adalah karena terjadinya kenaikan permintaan dan biaya produksi. Selengkapnya, berikut ini adalah beberapa penyebab inflasi:

a. Meningkatnya Permintaan (*Demand Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi disebabkan karena peningkatan permintaan untuk jenis barang/ jasa tertentu. Dalam hal ini, peningkat permintaan jenis barang/ jasa tersebut terjadi secara agregat (agregat demand). Hal ini terjadi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- a). Meningkatnya belanja pemerintah
- b). Meningkatnya permintaan barang untuk diekspor
- c). Meningkatnya permintaan barang untuk swasta

¹⁰M. Natsir, *Ekonomi Moneter Dan Kebanksentralan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 253

d). Meningkatnya Biaya Produksi (*Cost Pull Inflation*)

Inflasi yang terjadi karena meningkatnya biaya produksi. Adapun peningkatan biaya produksi disebabkan oleh kenaikan harga bahan-bahan baku, misalnya:

- a). Harga bahan bakar naik
- b). Upah buruh naik
- b. Tingginya Peredaran Uang

Inflasi yang terjadi karena uang yang beredar di masyarakat lebih banyak dibanding yang dibutuhkan. Ketika jumlah barang tetap sedangkan uang yang beredar meningkat dua kali lipat, maka bisa terjadi kenaikan harga-harga hingga 100%.

Hal ini bisa terjadi ketika pemerintah menerapkan sistem anggaran defisit, dimana kekurangan anggaran tersebut diatasi dengan mencetak uang baru. Namun hal tersebut membuat jumlah uang yang beredar di masyarakat semakin bertambah dan mengakibatkan inflasi.

1. Bentuk-bentuk inflasi menurut Paul A. Samuelson Dan William D dalam bukunya yaitu:

- a. Inflasi ringan (*creeping inflaton*), adalah inflasi yang lajunya kurang dari 10% per tahun, inflasi ini wajar terjadi pada negara berkembang yang selalu berada dalam proses pembangunan.

- b. Inflasi sedang, inflasi ini memiliki ciri yaitu lajunya berkisar antara 10%-30% per tahun. Pada tingkat ini inflasi sudah mulai membahayakan kegiatan ekonomi. Pendapatan riil masyarakat terutama masyarakat yang berpenghasilan tetap.
- c. Inflasi berat adalah inflasi yang lajunya antar 30%-100% per tahun. Kenaikan harga pada jenis ini sudah sulit untuk dikendalikan. Hal ini akan semakin buruk jika pelaku ekonomi melakukan spekulasi untuk memanfaatkan keadaan.
- d. Inflasi liar (*hyper inflation*) adalah inflasi yang lajunya sudah lebih dari 100% per tahun. Inflasi ini terjadi apabila setiap saat harga-harga terus berubah dan meningkat sehingga orang tidak mampu lagi menahan uang lebih lama, hal ini disebabkan oleh nilai mata uang yang semakin menurun.¹¹

2. Pengendalian Inflasi

Pengendalian inflasi Adwin. S Atmadja dalam tulisannya yang berjudul *Inflasi di Indonesia: Sumber-Sumber Penyebab dan Pengendaliannya* ada beberapa jenis pengendalian yaitu:

a. Meningkatkan *Supply* Bahan Pangan

Meningkatkan *supply* bahan pangan dapat dilakukan dengan lebih memberikan perhatian pada pembangunan di sektor pertanian, khususnya sub sektor pertanian pangan. Modernisasi teknologi dan metode pengolahan lahan, serta penambahan luas lahan pertanian perlu dilakukan untuk meningkatkan laju produksi bahan pangan agar tercipta swasembada pangan.

b. Mengurangi Defisit APBN

Masa krisis ekonomi mengurangi defisit APBN tidak dapat dilaksanakan, tetapi dalam jangka panjang (setelah krisis berlalu) perlu dilakukan. Untuk

¹¹Hermanita, *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), h. 15

mengurangi defisit anggaran belanja, pemerintah harus dapat meningkatkan penerimaan rutinnya, terutama dari sektor pajak dengan benar dan tepat karena hal ini juga dapat menekan *excess demand*. Dengan semakin naiknya penerimaan dalam negeri, diharapkan pemerintah dapat mengurangi ketergantungannya terhadap pinjaman dana dari luar negeri. Dengan demikian anggaran belanja pemerintah nantinya akan lebih mencerminkan sifat yang *relative independent*.

c. Meningkatkan Cadangan Devisa

Usaha dalam peningkatan cadangan devisa yaitu: Pertama, perlu memperbaiki posisi neraca perdagangan luar negeri (*current account*), terutama pada perdagangan jasa, agar tidak terus menerus defisit. Dengandemikian diharapkan cadangan devisa nasional akan dapat ditingkatkan. Juga, diusahakan untuk meningkatkan kinerja ekspor, sehingga *net export* harus semakinmeningkat.

Kedua, diusahakan agar dapat mengurangi ketergantungan industri domestik terhadap barang-barang luar negeri, misalnya dengan lebih banyak memfokuskan pembangunan pada industri hulu yang mengolah sumberdaya alam yang tersedia di dalam negeri untuk dipakai sebagai bahan baku bagi industri hilir. Selain itu juga perlu dikembangkan industri yang mampu memproduksi barang-barang modal untuk industri di dalam negeri.

Ketiga, mengubah sifat industri dari yang bersifat substitusi impor kepada yang lebih bersifat promosi ekspor, agar terjadi efisiensi di sektor harga dan meningkatkan *net export*. Keempat, membangun industri yang mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan memiliki kandungan komponen lokal yang relatif tinggi pula.

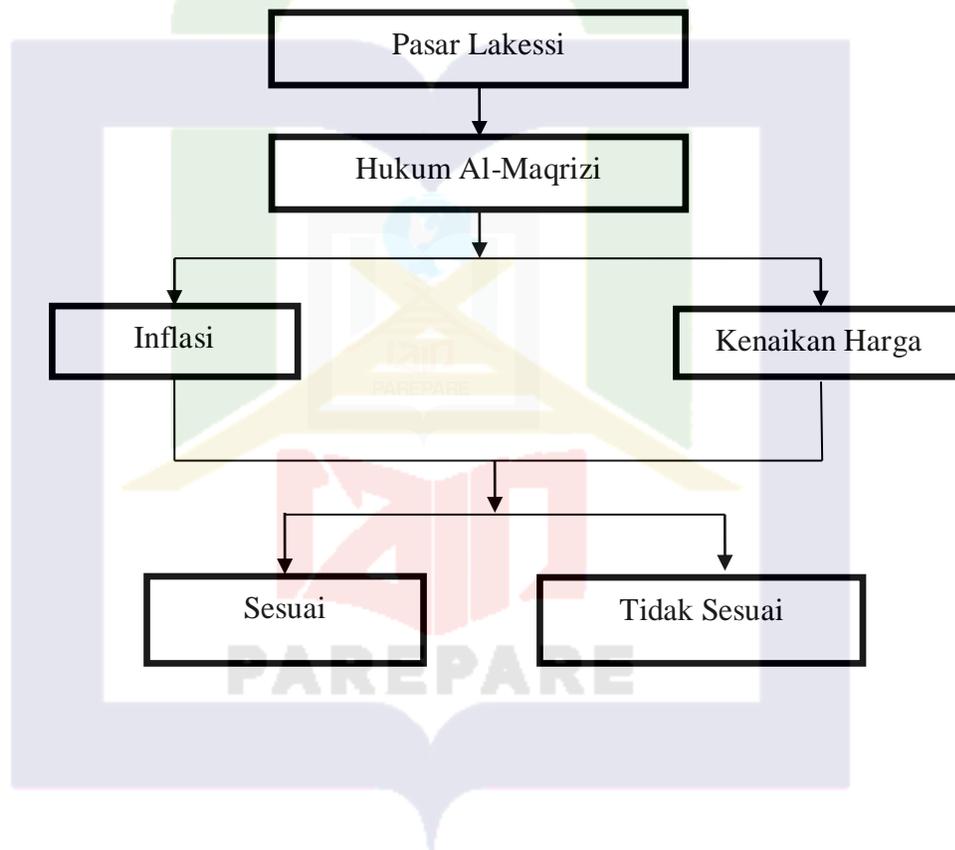
d. Memperbaiki dan Meningkatkan Kemampuan Sisi Penawaran Agregat

Memperbaiki dan meningkatkan kemampuan AS yaitu, yang pertama, mengurangi kesenjangan output (*output gap*) dengan cara meningkatkan kualitas sumberdaya pekerja, modernisasi teknologi produksi, serta pembangunan industri manufaktur nasional agar kinerjanya meningkat. Kedua, memperlancar jalur distribusi barang nasional, supaya tidak terjadi kesenjangan penawaran dan permintaan di tingkat regional (daerah). Ketiga, menstabilkan tingkat suku bunga dan menyehatkan perbankan nasional, tujuannya untuk mendukung laju proses industrialisasi nasional. Keempat, menciptakan kondisi yang sehat dalam perekonomian agar *market mechanism* dapat berjalan dengan benar, dan mengurangi atau bahkan menghilangkan segala bentuk faktor yang dapat menyebabkan distorsi pasar. Kelima, melakukan program deregulasi dan debirokrasi di sektor riil karena sering kali birokrasi yang berbelit dapat menyebabkan *high costeconomy*.

Penggunaan dua pendekatan (*Moneterist* dan *Strukturalist*) pada komposisi yang tepat, maka diharapkan bukan saja dalam jangka pendek inflasi dapat dikendalikan, tetapi hal tersebut berdasarkan dalam waktu jangka panjang.

D. Kerangka Pikir

Dalam beberapa teori yang sudah dijelaskan pada sub sebelumnya, maka dapat digambarkan sebuah kerangka pikir, karena penelitian ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai seberapa Aktualisasi pemikiran hukum Al-Maqrizi nentang inflasi terhadap upaya stabilitas kenaikan harga barang (Studi: Di Pasar Lakessi Kota Parepare). Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini yakni;



BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan proposal ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan oleh STAIN Parepare tahun 2013, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya.

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penyusunan dalam skripsi ini yaitu jenis penelitian kualitatif, yang mana prosedur penelitiannya menghasilkan data kualitatif berupa uraian kata-kata ataupun tulisan. Dengan mencari informasi yang berupa uraian kata-kata yang dilakukan penelitian melalui pengamatan (*observasi*), wawancara, maupun dokumentasi. Pada penelitian ini, akan diteliti apakah pemikiran Al-Maqrizi tentang inflasi berpengaruh dari upaya stabilitas kenaikan harga yang ada di Pasar Lakessi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka mempertanggungjawabkan data yang diperoleh, penetapan lokasi sangat penting untuk melaksanakan penelitian ini. Peneliti mengambil lokasi di Pasar Lakessi Kota Parepare. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena pasar tersebut merupakan salah tempat untuk melakukan transaksi masyarakat Kota Parepare.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan lamanya disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

C. Fokus Penelitian

Penetapan fokus penelitian untuk mengungkapkan garis besar dari penelitian yang dilakukan dalam studi ini dengan pemusatan konsentrasi terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun penelitian ini berfokus pada aktualisasi pemikiran Hukum

Al-Maqrizi tentang inflasi terhadap upaya stabilitas kenaikan harga barang di Pasar Lakessi Kota Parepare.

D. Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya keperluan penelitian dimaksud.¹²

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber data.¹³ Diantaranya masyarakat yang sedang melakukan transaksi jual beli di Pasar Lakessi. Data primer disebut juga sebagai data asli atau data baru untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkan secara langsung. Teknik yang dapat digunakan peneliti antara lain observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang mencakup dokumen-dokumen resmi pada Dinas perikanan, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian dan seterusnya.¹⁴ Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku-buku ilmiah, pendapat-pendapat pakar dan dokumentasi serta foto yang menggambarkan kehidupan masyarakat di Kota Parepare.

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Adapun teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain:

¹²P Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Cet. IV; Jakarta:PT. Rineka Cipta, 2004), h. 87.

¹³Marzuki, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Hanindita Offset, 1983). h.55.

¹⁴Sujono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Press, 1986). h.12

1. Teknik *field research*: Teknik field research dilakukan dengan cara peneliti terjun kelapangan untuk mengadakan penelitian dan untuk memperoleh data-data kongkret berhubungan dengan pembahasan ini. Adapun teknik yang digunakan untuk memperoleh data dilapangan yang sesuai dengan data yang bersifat tekhnis, yakni sebagai berikut:

- 1). Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan dilokasi.
- 2). Wawancara (*Interview*) adalah merupakan alat pengumpul informasi dengan cara Tanya jawab. Ciri utama dari *interview* adalah kontak langsung dengan tetap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.
- 3). Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yangterkait dengan pembahasan skripsi ini.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang di peroleh penelitian dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang di sajikan dapat di pertanggungjawabkan. Uji keabsahan dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Derajat kepercayaan atau *Credibility* dalam penelitian kualitatif adalah istilah validitas yang berarti bahwa instrumen yang dipergunakan dan hasil pengukuran yang dilakukan menggambarkan keadaan yang sebenarnya. Sebaiknya dalam penelitian kualitatif digunakan istilah kreadibilitas atau derajat kepercayaan untuk mejelaskan

tentang hasil penelitian yang dilakukan benar-benar menggambarkan keadaan objek yang sesungguhnya¹⁵.

2. Keteralihan (*transferability*)

Dalam penelitian kualitatif tidak dikenal validitas eksternal tetapi menggunakan istilah atau konsep ketelatihan atau transferabilitas. Keteralihan berarti bahwa hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan pada situasi lain yang dimiliki karakteristik atau konteks yang relatif sama. Keteralihan sebagai persoalan mepiris bergantung pada kesamaan antara konteks lokasi penelitian dengan lokasi lain yang akan diterapkan. Untuk melakukan pengalihan hasil penelitian, peneliti harus mencari dan mengumpulkan data empiris tentang kesamaan konteks¹⁶

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Dalam penelitian kualitatif dikenal dengan istilah reliabilitas yang menunjukkan konsisten hasil penelitian itu dilakukan berulang kali. Sebaiknya, dalam penelitian kualitatif dikenal dengan pengujian dependabilitas yang dilakukan dengan mengadakan audit terhadap keseluruhan proses penelitian mulai dari menentukan masalah, menentukan sumber data, dan membuat kesimpulan¹⁷

4. Obyektifitas (*Comfirmability*)

Obyektivitas pengujian kualitatif disebut juga eng gan uji Comfirmability penelitian. Penelitian ini dikatakan obyektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Penelitian kualitatif uji Comfirmability berarti menguji hasil

¹⁵ Sugiyono, Memahami Penelitian pendidikan pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D.(Bandung: Elfabeta,2010) h.121

¹⁶ Sugiyono, Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.(Bandung: Elfabeta,2007) h.276.

¹⁷ Helaluddin dan Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray,2019),h.134-140

penelitian yang dilakukan dengan proses yang telah dilakukan¹⁸. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar Comfirmability.¹⁹

G. Teknik Analisa Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada umumnya adalah metode induktif dan deduktif. Adapun tahapan proses analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan cara menganalisis/memeriksa data, mengorganisasikan data, memilih dan memuilahnya menjadi sesuatu yang dapat diperoleh, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting berdasarkan kebutuhan dalam penelitian dan memutuskan apa yang dapat dipublikasikan.

2. Mereduksi data

Data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data serta hasil dari situ didokumentasi dalam bentuk catatan lapangan selanjutnya dianalisis oleh penulis. Kegiatan ini bertujuan untuk membuang data yang tidak perlu dan menggolongkan kedalam hal-hal pokok yang menjadi focus permasalahan yang diteliti yakni Pemikiran hukum Al-Maqrizi tentang inflasi terhadap upaya stabilitas kenaikan harga barang di Pasar Lakessi Kota Parepare.

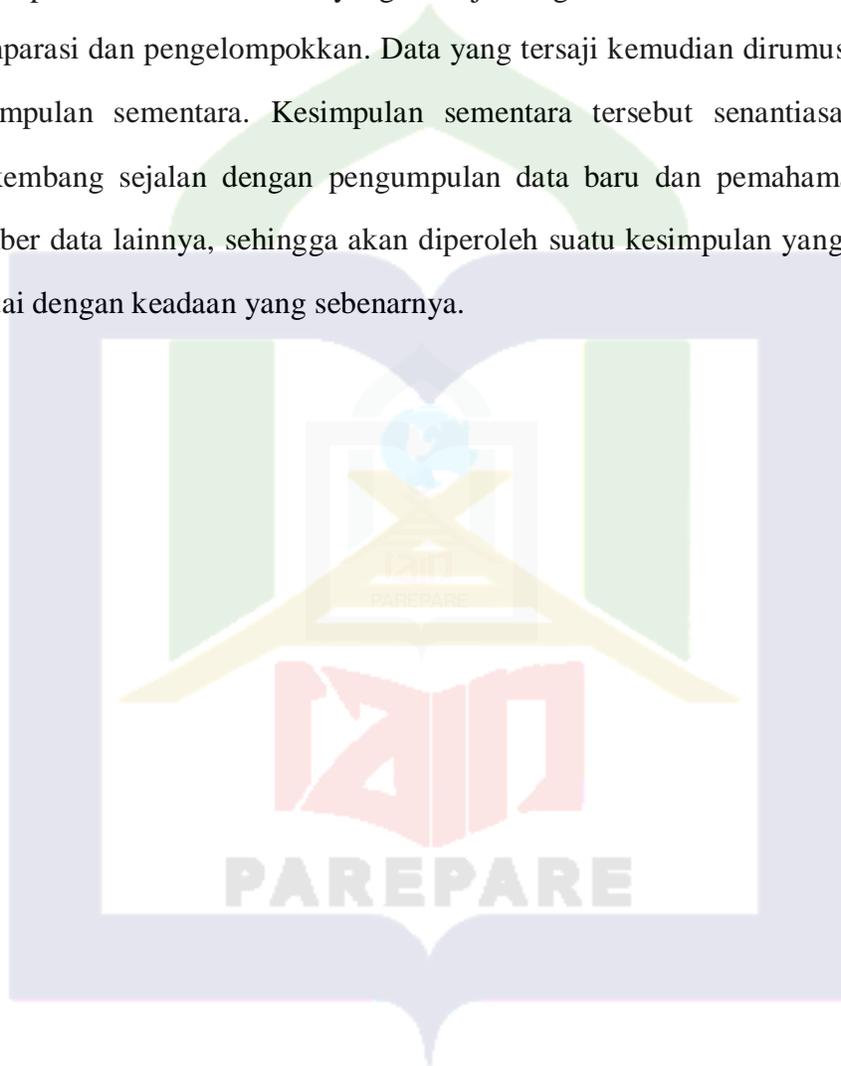
a. Penyajian data dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi. Data yang disajikan berupa narasi kalimat, dimana setiap fenomena yang dilakukan atau

¹⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kombinasi (Bandung: Elfabeta,2015) h.377

¹⁹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kuantitatif Kualitatif.(Bandung: Elfabeta,2012) h.275.

diceritakan ditulis apa adanya kemudian peneliti memberikan interpretasi atau penilaian sehingga data yang tersaji menjadi bermakna.

- b. Verifikasi dan penarikan kesimpulan, di mana peneliti melakukan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji. Kegiatan ini dilakukan dengan cara komparasi dan pengelompokkan. Data yang tersaji kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara tersebut senantiasa akan terus berkembang sejalan dengan pengumpulan data baru dan pemahaman baru dari sumber data lainnya, sehingga akan diperoleh suatu kesimpulan yang benar-benar sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian

Pembangunan daerah merupakan suatu proses dimana pemerintah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tujuan dari pembangunan daerah itu adalah untuk memberdayakan masyarakat agar bebas dari kemiskinan, menciptakan atau menambah lapangan pekerjaan, meningkatkan pendapatan masyarakat, dan mempertahankan serta menjaga kelestarian sumber daya alam agar bermanfaat bagi generasi sekarang dan masa depan.

Dalam melakukan pembangunan daerah itu diperlukan suatu perencanaan yang wajib di kaji terlebih dahulu oleh setiap daerah yang akan merealisasikan pembangunan daerah. Sebagaimana dilakukan oleh Pemerintah Kota Parepare yang telah mengembangkan Pasar Sentral Lakessi baik keadaan fisik (bangunan) maupun aturan-aturan yang menjadi payung hukum demi keberlangsungannya.

Pasar berkonsep semi modern ini adalah pasar yang dibangun dengan tata cara penjualan tradisional seperti adanya transaksi penjual pembeli secara langsung serta ada proses tawar menawar. Dan bangunannya umumnya berupa toko, kios atau gerai terbuka. Pasar ini secara fasilitas mengadopsi pasar modern seperti kelengkapan lahan parkir, toilet, pengelompokkan tempat layanan, menjaga kebersihan dan sistem keamanan terpadu.

Di lain sisi, Pasar Sentral Lakessi pun menjadi pilihan yang bisa diandalkan oleh konsumen dari semua lapisan ekonomi sebagaimana lokasinya yang strategis, layanan staf yang mumpuni, interior yang nyaman, dan gengsi dibaliknya menjadi

pertimbangan yang sulit ditahan. Di sini, kita juga bisa memilih produk yang lebih bervariasi dengan kualitas yang berbeda-beda. Untuk itu di perlakukan suatu upaya yang sistematis dan komprehensif untuk meningkatkan daya saing pasar yang menata sarana dan prasarana untuk meningkatkan omzet penjualan serta keamanan dan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).²⁰

Berdasarkan sumber informasi dari tokoh masyarakat yakni H. Rasyid Intang, Lahir 31 Desember 1952 dan H. Mustafa, Lahir pada tanggal 31 Desember 1962, masing-masing bertempat tinggal dilokasi Pasar Lakessi. Diceritakan bahwa asal mula adanya Pasar Lakessi dimulai pada tahun 1952 dimana Kota Parepare pada waktu itu di nahkodai oleh Bapak Andi Mallarangeng, Camat pada saat itu adalah Bapak H. Andi Aming dan Lurah adalah Bapak Yusuf. Pasar lakessi dahulunya dimulai diwilayahnya Cappa Ujung Kelurahan Ujung Sabbang kondisi pasar saat itu masih sangat sederhana dimana ada susunan rumah kecil berderetan di pinggir laut. Bangunan rumah kecil berderetan itulah yang dipergunakan pedagang untuk berjualan dan yang lebih unik adalah tempat penyimpanan barang pedagang yang berbentuk kotak terbuat dari kayu yang diberi nama *Compilox*.

Pada tahun 1957 terjadi kebakaran di pasar itu dan akhirnya berpindah ke Kampung Lakessi yang wilayahnya berdekatan dengan pasar sebelumnya yang juga berada di pinggir laut penuh dengan pasir, pergerakan pedagang terbatas yang apabila terjadi air pasang. Suasana pasar pada saat itu suasananya terbuka, sudah banyak pedagang yang ada berbagai jenis jualan seperti ikan, sayuran, pakaian bahkan sudah ada tukang cukur rambut.

²⁰ Hasan Ginca, *Profil Pasar Sentral Lakessi*, Dokumen 24 Agustus 2021, h,2

Pada tahun 1980 Pasar Lakessi mengalami perubahan tahap perkembangan dari pembangunan itu dimunculkanlah nama Pasar Lakessi yang berasal dari nama Kampung itu sendiri yakni Kampung Lakessi yang memang kata orang orang Bugis memang banyak pasir yang di sebut Kessi itulah asal mulanya di beri nama Pasar Lakessi. Perubahan tahap pembangunan mulai dikerjakan walikota saat itu oleh Bapak Samad Tahir dan adanya pembangunan Pasar Inpres yang di gabungkan menjadi satu dengan Pasar Lakessi.

Dari tahun ketahun Pasar Lakessi mengalami perubahan sehingga ditahun 2017 pada masa kepemimpinan Bapak Muhammad Zain Katoe dan Wakil Walikota Bapak Syamsu Alam dengan bantuan dana dari Bank Dunia sehingga dibangun menjadi Pasar Semi Modern dan dan sampai saat ini dimasa kepemimpinan Bapak DR. H. M. Taufan Pawe, SH. MH. Bersama Bapak Pangerang Rahim, Pasar Lakessi ramai dikunjungi masyarakat dari berbagai Kabupaten Kota dan menjadi perhatian Bapak Walikota terus memperhatikan perkembangan Pasar Lakessi. Kesemuanya itu untuk peningkatan perekonomian masyarakat Kota Parepare menjadi masyarakat yang sejahtera.²¹

Pasar Sentral Lakessi terletak pada garis Lintang $4^{\circ}.005337S$ dan Bujur $119^{\circ}.627994T$ bagian Utara-Barat Laut Kota Parepare yang beralamat Jalan Lasinrang, Kelurahan Lakessi Kecamatan Soreang Kota Parepare. Pasar Sentral Lakessi dibangun di atas tanah milik Pemerintah Kota Parepare seluas 6.790 meter persegi dengan batas-batas adalah, Disebelah Utara Jalan H. Amin Laengke, disebelah Timur Jalan Lasinrang, Disebelah Selatan Jalan Pelita, Disebelah Barat

²¹ Hasan Ginca, *Profil Pasar Sentral Lakessi*, Dokumen 24 Agustus 2021, h,3

Jalan H. Amin Laengke. Keberadaan Pasar Sentral Lakessi sebagai salah satu pusat perekonomian masyarakat yang berada dibagian Utara Kota Parepare.

Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan pasar, seiring perkembangan pembangunan Pasar Sentral Lakessi dari tahun ke tahun hingga sekarang terlihat sangat signifikan. Kelengkapan sarana dan prasarana juga terus dilakukan guna memberikan pelayanan dan kenyamanan kepada masyarakat dengan harapan pembangunan Pasar Sentral Lakessi berjalan searah dengan perkembangan Pasar Sentral Lakessi itu sendiri.

Sistem administrasi dan keuangan, secara administrasi dan keuangan Pasar Sentral Lakessi secara rutin melakukan kegiatan dalam bentuk pelaporan baik itu Laporan Bulanan, Triwulan, dan Laporan Akhir Tahun dan segala bentuk kegiatan dalam kurun waktu satu tahun diagendakan dalam Rapat Tahunan. Didalam rapat tahunan Pasar Sentral Lakessi mengagendakan materi rapat antara lain:

1. Laporan Pertanggungjawaban Keuangan.
2. Anggaran Penerimaan dan Pengeluaran Pasar Sentral Lakessi tahun berikutnya.
3. Rencana Kerja Tahun berikutnya yang memuat program penataan, pambangunan dan investasi dalam upaya mempercepat pengembangan dan perkembangan Pasar.

Tugas dan fungsi Bidang Administrasi dan Keuangan Pasar Sentral Lakessi

- **Administrasi**

- a. Menerima dan menindaklanjuti surat masuk dan keluar;
- b. Mengadakan pengawasan atas arsip-arsip dan surat-surat penting;

- c. Memelihara, menyiapkan dan memanfaatkan buku-buku perlengkapan pasar secara baik dan efektif;
 - d. Melaksanakan perjanjian-perjanjian dengan pihak diluar dimana harus mendapat persetujuan Kepala Pasar yang diketahui keamanan pasar dan dinas terkait;
 - e. Melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan oleh petugas-petugas dilapangan;
 - f. Meneliti kelengkapan dan kebenaran bukti-bukti pembukuan serta melakukan pembukuan sesuai dengan prosedur dan sistem berdasarkan bukti-bukti pembukuan yang lengkap dan sah;
 - g. Melakukan pengawasan yang intern seluruh kegiatan pedagang yang melanggar aturan dan melaporkan ke Kepala Pasar;
 - h. Mengelola data administrasi pasar;
 - i. Membuat absen karyawan dan pedagang;
 - j. Menyiapkan dokumen-dokumen terkait pasar;
- **Keuangan**
 - a. Melakukan pengawasan langsung secara rutin dalam bidang keuangan pasar;
 - b. Melakukan pengawasan dan pengamanan milik pasar baik harta bergerak maupun tak bergerak;
 - c. Berperan aktif atas pengawasan serta penagihan piutang pasar yang belum maupun sudah jatuh tempo;
 - d. Mengesahkan transaksi berupa penerimaan maupun pengeluaran yang berkaitan dengan kas pasar;

- e. Menerima, menyiapkan dan mengeluarkan kas dengan melaksanakan administrasi kas yang tepat;
- f. Menyiapkan bukti yang lengkap sehubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas pasar;
- g. Melaksanakan pembayaran atas perintah dan persetujuan Kepala Pasar;
- h. Bertanggungjawab atas ketetapan jumlah penerimaan dan pengeluaran kas pasar;
- i. Membuat laporan Penerimaan dan Pengeluaran bulanan dan dilaporkan kepada Kepala Pasar;
- j. Membantu tugas bendahara mengawasi penyetoran retribusi bulanan dari petugas retribusi;²²

Tabel 1
Tanah dan Bangunan

Nama Pasar	Pasar Sentral Lakessi
Alamat	Jl. Lasinrang
Luas Tanah	16.832 m ²
Luas Bangunan	23.085 m ²
Jumlah Lantai	3 Lantai
Tahun Berdiri	1950
Surat Kepemilikan	Sertifikat Nomor 66
IMB	-

²² Hasan Ginca, *Profil Pasar Sentral Lakessi*, Dokumen 24 Agustus 2021, h,6

Tabel 2
Sarana dan Prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Keadaan		Luas	Jumlah
		Ada	Tidak		
1.	Lantai 2 samping Kiri	✓	-	-	84 unit
2.	Lantai 2 samping Kanan	✓	-	-	84 unit
3.	Belakang	✓	-	-	32 unit
4.	Bangunan Utama	✓	-	-	1.592 unit
5.	Los Buah dan Sayur	✓	-	-	120 unit
6.	Los Ikan dan Daging	✓	-	-	126 unit
7.	Kantor Pasar	✓	-	28 m ²	-
8.	Pos Keamanan	✓	-	4 m ²	-
9.	Toilet	✓	-	-	19 unit
10.	Mushollah	✓	-	16 m ²	-
11.	Ruang Upaya Kesehatan Kerja	-	-	-	-
12.	Ruang Laktasi	-	-	-	-
13.	Ruang Tera dan Tera Ulang	✓	-	-	-
14.	Area Parkir	✓	-	450 m ²	-
15.	Tempat Pembuangan	✓	-	-	-

	Sampah				
16.	Apar	✓	-	-	8 unit
17.	Pengelolaan 3R	-	-	-	-
18.	Daya Listrik	✓	-	-	-
19.	Air Bersih (Sumur Bor)	-	-	-	1 unit
20.	Saluran Sanitasi	✓	-	-	-

Tabel 3

Sumber Daya Manusia

Kepala Pasar	1 orang
Tenaga Administrasi	1 orang
Penagih Retribusi	3 orang
Tenaga Keamanan	5 orang
Tenaga Kebersihan	6 orang

Tabel 4

Data Pedagang yang Aktif

Kios Non Pangan	357 orang
Kios Pangan Kering	111 orang
Kios Pangan Basah	154 orang
Total	622 orang

B. Masyarakat Parepare dalam mengatasi masalah kenaikan harga suatu barang di Pasar Lakessi Kota Parepare

Inflasi di dunia ekonomi modern sangat memberatkan masyarakat. Hal ini dikarenakan inflasi dapat mengakibatkan lemahnya efisiensi dan produktifitas ekonomi investasi, kenaikan biaya modal, dan ketidakjelasan ongkos serta pendapatan di masa yang akan datang. Keberadaan permasalahan inflasi dan tidak stabilnya sektor riil dari waktu ke waktu senantiasa menjadi perhatian sebuah rezim pemerintahan yang berkuasa serta otoritas moneter. Lebih dari itu, ada kecenderungan inflasi dipandang sebagai permasalahan yang senantiasa akan terjadi. Hal ini tercermin dari kebijakan otoritas moneter dalam menjaga tingkat inflasi. Setiap tahunnya otoritas moneter senantiasa menargetkan bahwa angka atau tingkat inflasi harus diturunkan menjadi satu digit atau inflasi moderat. Pengaruh inflasi cukup besar pada kehidupan ekonomi, inflasi merupakan salah satu masalah ekonomi yang banyak mendapat perhatian para ekonom, pemerintah, maupun masyarakat umum. Berbagai teori, pendekatan dan kebijakan yang di kembangkan supaya inflasi dapat dikendalikan sesuai dengan yang diinginkan.

Inflasi (*Inflation*) ada gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung terus menerus. Kenaikan harga tersebut dimaksudkan bukan terjadi untuk sesaat.²³ Dalam jangka waktu tertentu bahan pokok akan mengalami suatu kenaikan atau penurunan harga. Kenaikan harga bahan pokok merupakan salah satu pengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Yang paling sering mengalami kenaikan harga biasanya adalah minyak goreng, tepung terigu dan gula, sehingga memicu bahan pokok lain mengalami kenaikan.

²³ Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah* 16 No:2 Juli Desember (2017) Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,198

1. Barang-barang yang biasanya mengalami kenaikan harga di Pasar Lakessi

Harga-harga barang di Pasar Lakessi sering terjadi kenaikan harga pada saat tertentu, biasanya terjadi pada saat hari-hari tertentu seperti, hari raya Idul Adha, hari Natal, hari raya Idul Adha, Maulid Nabi SAW.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama pedagang di Pasar Lakessi menyatakan bahwa;

“Kenaikan harga barang di pasar terjadi pada saat mendekati lebaran dan pada saat stok barang kosong”²⁴

Berdasarkan pernyataan di atas juga ditambahkan oleh informan lain pedagang di Pasar Lakessi;

“Kenaikan harga di pasar tergantung pada saat mendekati lebaran dan pada saat lebaran, natal,”²⁵

Pernyataan yang sama juga di berikan oleh informan ketiga yang juga seorang pedagang di Pasar Lakessi;

“pak arsyad mengatakan bahwa kenaikan harga barang terjadi pada saat tahun baru, sebelum lebaran idul fitri dan idul adha, hari raya natal”²⁶

Dari jawaban informan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kenaikan harga-harga barang terjadi pada saat mendekati lebaran dan pada saat lebaran, pada saat hari raya Idul Adha, hari raya Idul Fitri, hari raya Natal, Maulid Nabi SAW, dan pada saat stok barang kosong. Jika harga bahan pokok mulai mengalami kenaikan harga, biasanya pedagang hanya membeli stok barang secukupnya.

²⁴ Hendri, Pedagang Campuran, *Wawancara*, Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare, 14 Juli 2021.

²⁵ Fitriyadi Pedagang Campuran, *Wawancara*, Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare, 14 Juli 2021

²⁶ Arsyad Pedagang Campuran, *Wawancara*, Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare, 14 Juli 2021

2. Bahan pokok di Pasar Lakessi yang biasanya mengalami kenaikan harga

Setiap pedagang yang menjual bahan pokok di pasar, mereka pasti tau yang mana bahan pokok yang biasanya menalami kenaikan harga pada barang yang mereka jual, pedagang tersebut tidak sembarang menentukan naiknya harga pada setiap barang yang mereka jual.

Hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama pedagang di Pasar Lakessi. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa:

“Kenaikan harga biasa terjadi pada bahan pokok seperti gula, tepung terigu, dan minyak goreng. Contohnya, gula kenaikan harga biasanya berkisar sekitar Rp. 560.000 – Rp. 700.000 per karung, kemudian tepung terigu naik Rp. 5.000 dari harga Rp. 147.000 menjadi Rp. 152.000”²⁷

Berdasarkan pernyataan diatas juga ditambahkan oleh informan kedua pedagang campuran.

“Biasanya itu barang-barang yang terjadi kenaikan harga pada bahan pokok seperti minyak goreng, tepung terigu”²⁸

Pernyataan yang sama juga di berikan oleh informan ketiga oleh pedagang di Pasar Lakessi.

“Harga barang yang selalu naik itu biasanya gula pasir, tepung terigu dan minyak goreng. jika harga bahan pokok mengalami kenaikan harga, pak arsyad hanya membeli barang secukupnya, harga barang yang seharga 100.000 biasanya naik 10.000 jadi 110.000”²⁹

²⁷ Hendri Pedagang Campuran, *Wawancara, Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare, 14 Juli 2021*

²⁸ Fitriyadi Pedagang Campuran, *Wawancara, Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare, 14 Juli 2021*

²⁹ Arsyad Pedagang Campuran, *Wawancara, Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare, 14 Juli 2021*

Dari beberapa pernyataan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa harga pada bahan pokok di Pasar Lakessi yang selalu naik yaitu bahan pokok seperti tepung terigu, minyak goreng dan gula pasir. Naiknya harga bahan pokok biasanya naik berkisar 5.000-10.000, seperti, gula kenaikan harga biasanya berkisar sekitar Rp. 560.000 – Rp. 700.000 per karung, kemudian tepung terigu naik Rp. 5.000 dari harga Rp. 147.000 menjadi Rp. 152.000.

3. Hal yang dapat dilakukan dalam mengatasi setiap kenaikan harga pada bahan pokok di Pasar Lakessi

Dalam mengatasi setiap kenaikan pada harga barang, perlu beberapa hal yang harus di perhatikan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada pedagang di Pasar Lakessi:

“Cara saya dalam mengatasi masalah kenaikan harga barang dengan cara memperbanyak stok barang jika punya modal, jika tidak ada modal maka membeli barang dengan harga secukupnya”³⁰

Berdasarkan pernyataan di atas terdapat perbedaan yang dikemukakan oleh informan yang juga seorang pedagang di Pasar Lakessi:

“Cara saya mengatasi masalah kenaikan harga barang yaitu dengan cara menaikkan harga barang yang dijual, biasanya harga barang yang dibeli 20.000, jika mendekati lebaran maka naik menjadi 30.000”³¹

Berdasarkan dari jawaban informan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dalam mengatasi kenaikan harga pada bahan pokok yang dijual oleh pedagang di

³⁰ Arsyad Pedagang Campuran, *Wawancara*, Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare, 14 Juli 2021

³¹ Wati Pedagang Campuran, *Wawancara*, Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare, 14 Juli 2021

Pasar Lakessi Kota Parepare, biasanya mereka melakukan cara dengan memperbanyak stok pada barang jika mempunyai modal untuk membeli stok barang, jika modal tidak mencukupi, maka hanya membeli barang dengan secukupnya saja. Biasa juga dengan cara mengatasi harga barang dengan cara menaikkan harga pada barang yang dijual.

C. Pemikiran Al-Maqrizi tentang kenaikan harga barang (Inflasi) Kota Parepare

1. Profil Al-Maqrizi

Nama lengkap Al-Maqrizi adalah Taqiyuddin Al-Abbas Ahmad Bin Ali Abdil Qadir Al-Husaini, Ia lahir di Desa Barjuwan, Kairo pada tahun 766 H (1364-1365 M). Keluarganya berasal dari Maqarizah sebuah desa yang terletak di kota Ba'lakbak. Oleh karena ia cenderung di kenal sebagai Al-Maqrizi. Kondisi ekonomi ayahnya yang lemah menyebabkan pendidikan masa kecil dan remaja Al-Maqrizi berada di bawah tanggungan kakeknya dari pihak ibu Hanafi Ibnu Sa'igh seorang penganut mazhab Hanafi. Al-Maqrizi muda pun tumbuh berdasarkan pendidikan madzhab ini. Setelah kakeknya meninggal dunia pada tahun 786 H (1384 M), Al-Maqrizi beralih ke madzhab Syafi'i. Bahkan dalam pemikirannya, ia cenderung menganut madzhab Zahiri.³²

Al-Maqrizi merupakan sosok yang mencintai ilmu. Sejak kecil ia gemar melakukan *rihlah ilmiah*. Ia mempelajari berbagai disiplin ilmu, seperti fiqih, hadist dan sejarah, dari para ulama besar yang hidup pada masanya. Di antara tokoh terkenal

³² Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah 16 No:2 Juli Desember (2017)* Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,205

yang sangat mempengaruhi pemikirannya adalah Ibnu Khaldun, seorang penggagas ilmu-ilmu sosial termasuk ilmu ekonomi.

Ketika berusia 22 tahun, Al-Maqrizi mulai terlibat dalam berbagai tugas pemerintahan Dinasti Mamluk. Pada tahun 788 H (1386 M), Al-Maqrizi memulai kiprahnya sebagai pegawai di *Dirwan Al-Insya*, semacam sekretariat negara, kemudian ia diangkat menjadi wakil *Qadi* pada kantor hakim agum madzhab syafi'i, *khatib* di masjid Jami 'Amr dan Madrasah AlSultan Hasan, Imam masjid jami Al-Hakim, dan guru hadis di Madrasah Al-Muayyadah.³³

Pada tahun 791 H (1389 M), Sultan Barquq mengangkat Al-Maqrizi sebagai *muhtasib* di kairo. Jabatan itu diembannya selama dua tahun. Pada masa ini, Al-Maqrizi mulai banyak bersentuhan dengan berbagai permasalahan pasar, perdagangan, dan *mudharabah*, sehingga perhatiannya terfokus pada harga-harga yang berlaku, asal-usul uang, dan kaidah-kaidah timbangan. Pada tahun 811 H (1408 M), Al-Maqrizi sebagai pelaku administrasi wakaf di *Qalanisiyah*, sambil bekerja di rumah sakit an-nuri, Damaskus. Pada tahun yang sama, ia menjadi guru hadis di Madrasah Asyrafiiyyah dan Madrasah Iqbaliyyah. Kemudian, Sultan Al-Malik Al-Nashir Fajr bin Barquq (1399-1412) menawarinya jabatan wakil pemerintahan Dinasti Mamluk di Damaskus. Namun, tawaran itu ditolak Al-Maqrizi.³⁴

Setelah sekitar 10 tahun menetap di Damaskus, Al-Maqrizi kembali ke Kairo. Sejak itu, ia mengundurkan diri sebagai pegawai pemerintah dan menghabiskan waktunya dengan ilmu. Pada tahun 834 H (1430 M), ia bersama keluarganya menunaikan ibadah haji dan bermukim di Mekkah selama berapa waktu dan

³³ Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah 16 No:2 Juli Desember (2017)* Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,205

³⁴ Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah 16 No:2 Juli Desember (2017)* Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,206

menuntut ilmu serta mengajarkan hadis dan menulis sejarah. Lima tahun kemudian, Al-Maqrizi kembali ke kampung halamannya, Barjuwan, Kairo. Disini ia juga aktif mengajar dan menulis, terutama sejarah Islam, hingga terkenal sebagai seorang sejarawan besar pada abad ke-9 Hijriyah. Al-Maqrizi meninggal dunia di Kairo pada tanggal 27 Ramadhan 845 H atau bertepatan dengan tanggal 9 Februari 1442 M.

Al-Maqrizi juga merupakan seorang Muhtasib (pengawas pasar, semacam kepala lembaga ombudsman, pent). Yang memiliki pengetahuan tentang kondisi ekonomi pada masanya dan juga seorang pengkritik keras pemerintah *Burji Mamluk*. Ia merupakan analisis Ibnu Khaldun dalam bukunya yang berjudul *Ighatsah Al-Ummah bil Kasyfil Gummah* (menolong rakyat dengan mengetahui sebab-sebab penyakitnya). Yaitu menentukan sebab-sebab yang menimbulkan krisis ekonomi di Mesir pada masa periode 806-808.³⁵

2. Karya-karya Al-Maqrizi

Al-Maqrizi sangat produktif menulis berbagai bidang ilmu, terutama sejarah Islam. Lebih dari seratus buah karya tulis telah dihasilkannya, baik berbentuk buku kecil maupun besar. Buku-buku kecilnya memiliki urgensi yang khas serta menguraikan berbagai macam ilmu yang tidak terbatas pada tulisan sejarah. Al-Syayyal mengelompokkan buku-buku kecil tersebut menjadi empat kategori. Pertama, buku yang membahas tentang beberapa peristiwa sejarah Islam umum, seperti kitab *Al-Niza' wal Al-Takhashum fi ma baina Bani Umayya wa Bani Hasyim*. kedua, buku yang belum dibahas oleh para sejarawan lainnya, seperti kitab *Al-Ilmambin Akhbar man bi Ardh Al-Habasyah min muluk Al-Islam*. Ketiga, buku yang menguraikan biografi singkat para raja, seperti kitab *Tarajim Muluk Al-Gharab dan*

³⁵ Feni Anggraini, "Inflasi Di lampung Dalam Perspektif Al-Maqrizi", (Skripsi:IAIN METRO,2019, h,10

kitab Al-Dzahab Al-Masbuk bi Dzikr man Hajja min Al-Khulafa wa Al-Muluk. Keempat, buku yang mempelajari beberapa aspek ilmu murni atau sejarah beberapa aspek social dan ekonomi di Dunia Islam pada umumnya, dan di Mesir pada khususnya, seperti kitab *syudzur Al-‘Uqud fi Dzikr Al-Nuqud*, *kitab Al-Akyal wa Al-Auzan Al-Syar’iyyah*, *kitab risalah fi Al-Nuqud Islamiyah* dan *kitab Ighatsah Al-Ummah bi Kasyf Al-Ghummah*.

Sedangkan karya-karya Al-Maqrizi yang berbentuk buku besar, Al-Syayyal membagi menjadi tiga kategori. Pertama, buku yang membahas tentang sejarah dunia, seperti kitab *Al-Khabar ‘an Al-Basyr*. kedua buku yang menjelaskan sejarah Islam umum, seperti kitab *Al-Durar Al-Mudhi’ah fi Tarikh Al-Daulah Al-Islamiyyah*. ketiga, buku yang menguraikan sejarah Mesir pada masa Islam, kitab *Al-Mawa’izh Al-I’tibar bi Dzikr Al-Immah Al-Fahimiyyah Al-Khulafa*, dan kitab *Al-Suluk li Ma’rifah Duwal Al-Muluk*.³⁶

3. Inflasi dalam Pemikiran Al-Maqrizi

Al-Maqrizi berada pada fase kedua dalam sejarah pemikiran ekonomi Islam, sebuah fase yang mulai terlihat tanda-tanda melambatnya berbagai kegiatan intelektual yang inovatif dalam dunia Islam. Latar belakang kehidupan Al-Maqrizi yang bukan seorang sufi atau filsuf dan relatif di dominasi oleh aktivitasnya sebagai sejarawan muslim sangat mempengaruhi corak pemikirannya tentang ekonomi. Ia senantiasa melihat persoalan dengan *flash back* dan mencoba memotret apa adanya menenai fenomena ekonomi suatu negara dengan memfokuskan perhatiannya pada beberapa hal yang mempengaruhi naik-turunnya suatu pemerintahan. Hal ini berarti

³⁶ Feni Anggraini, “Inflasi Di lampung Dalam Perspektif Al-Maqrizi”, (Skripsi:IAIN METRO,2019), h,13

bahwa pemikiran-pemikiran ekonomi Al-Maqrizi cenderung positif, suatu hal yang unik dan menarik pada fase kedua yang *notabene* didominasi oleh pemikiran yang normatif.

Al-Maqrizi juga merupakan pemikir ekonomi Islam yang melakukan studi khusus tentang uang dan inflasi. Fokus perhatian Al-Maqrizi terhadap dua aspek dimasa pemerintahan Rasulullah dan Al-Khulafa Al-Rasyidun tidak menimbulkan masalah ini, tampaknya di latarbelakangi oleh semakin banyaknya penyimpangan nilai-nilai Islam, terutama kedalam dua aspek tersebut, yang dilakukan oleh kepala pemerintahan Bani Umayyah dan selanjutnya.³⁷

Pada masa hidupnya, Al-Maqrizi dikenal sebagai seorang mengeritik keras kebijakan-kebijakan moneter yang diterapkan pemerintahan Bani Mamluk Burji yang dianggap sebagai sumber malapetaka yang menghancurkan perekonomian negara yang menghancurkan perekonomian negara dan masyarakat Mesir. Perilaku para penguasa Mamluk Burji yang menyimpan dari ajaran-ajaran agama dan moral yang telah mengakibatkan krisis ekonomi yang sangat parah yang didominasi oleh kecenderungan yang semakin diperburuk oleh merebaknya wabah penyakit menular yang melanda Mesir selama beberapa waktu. Situasi tersebut menginspirasi Al-Maqrizi untuk mempresentasikan berbagai pandangannya terhadap sebab-sebab krisis dalam sebuah karyanya, *Ighatsah Al-Ummah bi Kasyf Al-Ghummah*.³⁸

Dengan mengungkapkan berbagai fakta bencana kelaparan yang pernah terjadi di Mesir, Al-Maqrizi menyatakan bahwa peristiwa inflasi merupakan sebuah fenomena alam yang menimpa kehidupan masyarakat di seluruh dunia sejak masa

³⁷ Fadilla, "Pemikiran Ekonomi Al-Maqrizi", *Islamic Banking 2 No:1 Agustus (2016)* Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,39

³⁸ Fadilla, "Pemikiran Ekonomi Al-Maqrizi", *Islamic Banking 2 No:1 Agustus (2016)* Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,39

dahulu hingga sekarang. Menurutnya terjadi ketika harga-harga secara umum mengalami kenaikan dan berlangsung terus-menerus. Pada saat ini persediaan barang dan jasa mengalami kelangkaan, dan karena konsumen sangat membutuhkannya, maka konsumen harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk barang dan jasa yang sama. Dalam uraian berikutnya, Al-Maqrizi membahas permasalahan inflasi secara lebih mendetail. Ia mengklasifikasikan inflasi berdasarkan faktor penyebabnya kedalam dua hal, yaitu inflasi yang disebabkan oleh faktor alamiah dan inflasi yang disebabkan oleh kesalahan manusia.

a. Inflasi Alamiah

Sesuai dengan namanya, inflasi jenis ini disebabkan berbagai faktor alamiah yang tidak bisa dihindari umat manusia. Menurut Al-Maqrizi ketika suatu bencana alam terjadi, berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya mengalami penurunan yang sangat drastis dan terjadi kelangkaan. Dilain pihak, karena sifatnya yang sangat signifikan dalam kehidupan, permintaan terhadap berbagai barang itu mengalami peningkatan. Harga-harga membumbung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat.³⁹ Hal ini sangat berimplikasi terhadap kenaikan harga berbagai barang dan jasa lainnya. Akibatnya, transaksi ekonomi mengalami kemacetan, bahkan berhenti sama sekali, yang pada akhirnya menimbulkan bencana kelaparan, wabah penyakit, dan kematian di kalangan masyarakat.

Keadaan yang semakin memburuk tersebut memaksa rakyat untuk menekan pemerintah agar segera memperhatikan keadaan mereka. Untuk menanggulangi bencana itu, pemerintah mengeluarkan sejumlah dana yang besar, yang mengakibatkan perbendaharaan negara menalami penurunan drastis, karena disisi

³⁹ Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah* 16 No:2 Juli Desember (2017) Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,214

lain pemerintah tidak memperoleh pemasukan. Berarti dengan kata lain pemerintah mengalami defisit anggaran dan negara, baik secara politik, ekonomi, maupun sosial menjadi tidak stabil dan kemudian menyebabkan keruntuhan sebuah pemerintahan.

Lebih lanjut ia menyatakan bahwa sekalipun suatu bencana tidak berlalu, kenaikan harga-harga tetap berlangsung. Hal ini merupakan implikasi dari bencana alam sebelumnya yang mengakibatkan aktivitas ekonomi, terutama disekitar produksi mengalami kemacetan. Ketika situasi telah normal, persediaan barang-barang yang signifikan, seperti benih padi, tetap tidak beranjak naik, bahkan tetap langka, sedangkan permintaan terhadapnya meningkat tajam. Akibatnya, harga barang-barang ini mengalami kenaikan yang kemudian diikuti oleh kenaikan harga berbagai jenis barang dan jasa lainnya, termasuk upah dan gaji para pekerja.⁴⁰

b. Inflasi Karena Kesalahan Manusia

Selain faktor alam, Al-Maqrizi menyatakan bahwa inflasi dapat terjadi akibat kesalahan manusia. Ia telah mengidentifikasi tiga hal yang baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama menyebabkan terjadinya inflasi ini. Ketiga hal tersebut adalah korupsi dan administrasi yang buruk, pajak yang berlebihan dan peningkatan sirkulasi mata uang yang fulus.

1. Korupsi dan Administrasi yang Buruk

Al-Maqrizi menyatakan bahwa pengangkatan para pejabat pemerintahan yang berdasarkan pemberian suap, dan bukan kapabilitas, akan menempatkan orang-orang yang tidak mempunyai kredibilitas pada berbagai jabatan penting dan terhormat, baik dikalangan legislatif, yudikatif, maupun eksekutif. Mereka rela menggadaikan seluruh harta miliknya sebagai kompensasi untuk meraih jabatan yang diinginkan serta

⁴⁰ Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah* 16 No:2 Juli Desember (2017) Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,214

kebutuhan sehari-hari sebagai pejabat. Akibatnya, para pejabat pemerintahan tidak lagi bebas dari intervensi dan intrik para kroni istana. Mereka tidak hanya mungkin di singkirkan setiap saat tapi justru disita kekayaannya, bahkan dieksekusi.

Kondisi ini selanjutnya sangat mempengaruhi moral dan efisiensi administrasi sipil dan militer. Ketika berkuasa, para pejabat tersebut mulai menyalahgunakan kekuasaan untuk meraih kepentingan pribadi, baik untuk memenuhi kewajiban finansialnya maupun untuk kemewahan hidup. Mereka berusaha untuk mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya dengan menghalalkan segala cara. Merajalelanya ketidakadilan para pejabat tersebut telah membuat kondisi rakyat semakin memprihatinkan, sehingga mereka terpaksa meninggalkan kampung halaman dan pekerjaannya. Akibatnya, terjadi penurunan drastis jumlah penduduk tenaga kerja serta hasil-hasil produksi yang berimplikasi terhadap penurunan penerimaan pajak dan pendapatan negara.⁴¹

2. Pajak yang berlebihan

Menurut Al-Maqrizi, akibat dominasi para pejabat bermental korup dalam suatu pemerintahan, pengeluaran negara mengalami peningkatan yang sangat drastis. Sebagai kompensasinya, mereka menerapkan sistem perpajakan yang menindass rakyat dengan memberlakukan berbagai pajak baru serta meningkatkan tingkat pajak yang sudah ada. Hal ini sangat mempengaruhi kondisi para petani yang merupakan kelompok mayoritas dalam masyarakat. Para pemilik tanah yang ingin selalu berada dalam kesenangan akan melimpahkan beban pajak yang sangat menjijikkan, tekanan para pemilik pajak dan pemilik tanah terhadap para petani menjadi lebih besar dan

⁴¹ Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah* 16 No:2 Juli Desember (2017) Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,215

intensif. Frekuensi berbagai pajak untuk pemeliharaan bendungan dan pekerjaan-pekerjaan yang serupa semakin meningkat.

Konsekuensinya, biaya-biaya untuk penggarapan tanah, penaburan benih, pemungutan hasil panen, dan sebagainya meningkat. Dengan kata lain, panen padi yang dihasilkan pada kondisi ini membutuhkan biaya yang lebih besar sehingga melebihi jangkauan para petani. Kenaikan harga-harga tersebut terutama benih padi, hampir mustahil mengalami penurunan karena sebagian besar benih padi yang dimiliki oleh para pejabat yang sangat haus kekayaan. Akibatnya para petani kehilangan motivasi untuk bekerja dan memproduksi. Mereka lebih memilih meninggalkan tempat tinggal dan pekerjaannya daripada selalu hidup dalam penderitaan untuk kemudian menjadi pengembara di daerah-daerah pengalaman. Dengan demikian, terjadi penurunan tenaga kerja dan peningkatan lahan tidur yang akan sangat mempengaruhi tingkat hasil produksi padi serta hasil bumi lainnya dan pada akhirnya menimbulkan kelangkaan bahan makanan serta meningkatnya harga-harga.⁴²

3. Peningkatan Sirkulasi Mata Uang *Fulus*

Ketika terjadi defisit anggaran sebagai akibat dari pelaku buruk para pejabat yang menghabiskan uang negara untuk berbagai kepentingan pribadi dan kelompoknya, pemerintah melakukan pencetakan uang *fulus* secara besar-besaran. Menurut Al-Maqrizi, kegiatan tersebut semakin meluas pada saat ambisi pemerintah untuk memperoleh keuntungan yang besar dari percetakan mata uang yang tidak membutuhkan biaya produksi tinggi yang tidak terkendali. Sebagai penguasa, mereka mengeluarkan maklumat yang memaksa rakyat untuk menggunakan mata uang itu.

⁴² Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah* 16 No:2 Juli Desember (2017) Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,215

Jumlah *fulus* yang dimiliki masyarakat semakin besar dan sirkulasinya mengalami peningkatan sangat tajam, sehingga *fulus* menjadi mata uang yang dominan.

Lebih jauh, Al-Maqrizi mengemukakan bahwa kebijakan pemerintah tersebut berimplikasi terhadap mata uang lainnya. Seiring dengan keuntungan besar yang di peroleh dari percetakan *fulus*, pemerintah menghentikan percetakan perak sebagai mata uang. Bahkan sebagai salah satu gaya hidup para peabat, sejumlah *dirham* yang dimiliki masyarakat dilebur menjadi perhiasan. Sebagai hasilnya, mata uang *dirham* mengalami kelangkaan dan menghilang dari peredaran. Sementara itu, mata uang *dinari* masih terdapat diperedaran meskipun hanya dimiliki oleh segelintir orang.

Keadaan ini menempatkan *fulus* sebagai standar nilai bagi sebagian besar barang dan jasa. Kebijakan percetakan *fulus* secara besar-besaran, menurut Al-Maqrizi, sangat mempengaruhi penurunan nilai mata uang secara drastis. Akibatnya, uang tidak lagi bernilai yang harga-harga membumbung tinggi yang pada gilirannya menimbulkan kelangkaan bahan makanan.⁴³

Teori inflasi dalam Islam menurut Ibn Al-Maqrizi adalah sebagai berikut:

a. *Natural Inflation*

Inflasi jenis ini disebabkan akibat kejadian-kejadian yang alami, dimana orang tidak punya kendali atas kejadian inflasi tersebut. Al-Maqrizi mengatakan bahwa inflasi ini adalah inflasi yang mengakibatkan oleh turunnya penawaran agregat (AS) atau naiknya permintaan agregat (AD).

b. *Human eror inflation*

Human eror inflation ini dikelompokkan menurut penyebabnya sebagai berikut:

⁴³ Awaluddin, "Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)", *Jurnal Ilmiah Syariah* 16 No:2 Juli Desember (2017) Diakses pada hari Kamis 2 Agustus 2021, h,216

1. *Corruption and Bad Administration*

Pengangkatan pejabat yang berdasarkan suap, nepotisme dan bukan karena kapabilitas akan mendapatkan orang-orang pada berbagai jabatan penting dan terhormat yang tidak mempunyai kredibilitas. Mereka yang mempunyai mental seperti ini, rela menggadaikan seluruh harta yang dimiliki untuk meraih jabatan, para pejabat tersebut akan menyalahgunakan kekuasaannya untuk meraih kepentingan pribadinya. Korupsi akan mengganggu tingkat harga karena produsen akan menaikkan harga jual barangnya untuk menutupi biaya-biaya siluman yang telah mereka keluarkan.

2. *Excessive tax*

Akibat dari banyaknya pejabat pemerintah yang bermental korup, pengeluaran negara mengalami peningkatan yang sangat drastis adalah kompensasi mereka menerapkan berbagai jenis pajak. Akibat yang ditimbulkan oleh pajak berlebih pada perekonomian hampir sama dengan efek yang ditimbulkan oleh korupsi dan buruknya administrasi, yaitu *Efficiency Loss* atau *Dead Weight Loss*. Konsekuensinya biaya-biaya produksi meningkat yang berimplikasi pada harga kenaikan harga produksi.

3. *Excessive Seignorage*

Ketika terjadi devisa anggaran baik sebagai akibat dari kemacetan ekonomi, maupun perilaku buruk para pejabat yang menghabiskan uang negara, pemerintah melakukan percetakan uang fulus secara besar-besaran.

Ketika bencana alam terjadi berbagai macam bahan makanan, dan hasil bumi lainnya mengalami gagal panen, sehingga persediaan bahan-bahan kebutuhan mengalami penurunan dan terjadi kelangkaan. Di pihak lain, karena barang-barang tersebut sangat signifikan dalam kehidupan, permintaan terhadap berbagai barang

mengalami kenaikan. Harga melambung tinggi jauh melebihi daya beli masyarakat. Akibatnya kegiatan ekonomi mengalami hambatan. Ketika terjadi defisit anggaran baik dari akibat dari kemacetan ekonomi, maupun perilaku buruk oleh para pejabat yang menghabiskan uang negara pemerintah melakukan percetakan uang secara besar-besaran.

Berdasarkan pada teori inflasi dalam Islam yang dikemukakan oleh Al-Maqrizi sebagai tokoh ekonomi dalam Islam inflasi disebabkan oleh dua golongan besar yaitu inflasi yang terjadi karena alam dan kesalahan manusia.⁴⁴

Hal yang mendasari peneliti mengangkat pertanyaan mengenai kenaikan harga barang menurut pendapat Al-Maqrizi.

1. Pendapat Dosen IAIN Parepare bagaimana Al-Maqrizi dalam menanggapi kenaikan harga.

Al-Maqrizi menyatakan bahwa inflasi menurutnya terjadi ketika harga secara umum mengalami kenaikan dan berlangsung secara terus menerus. Pada saat ini, persediaan barang mengalami kelangkaan dan konsumen, karena sangat membutuhkannya harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare menyatakan bahwa:

“Menurut saya, pandangan-pandangan al-maqrizi ini lebih mempercayai kepada pemerintah sebagai pengendali di bidang ekonomi makro khususnya terkait dengan inflasi harga di pasaran. Jadi al-maqrizi itu menawarkan semacam peran negara dalam hal ini pemerintah untuk mengendalikan atau memegang kendali untuk mengatur dan bahkan mengeluarkan sesuatu

⁴⁴ Feni Anggraini, “Inflasi Di Lampung Dalam Perspektif Al-Maqrizi”, (Skripsi:IAIN METRO,2019), h,17

kebijakan-kebijakan terkait harga inflasi ataupun kenaikan harga barang di pasaran yang terjadi, yang memberatkan masyarakat ketika itu. Jadi bagi al-maqrizi peran pemerintah itu sangat vital dan sangat efisien dan tentu belum di dukung oleh masyarakat”⁴⁵

Berdasarkan pernyataan di atas juga ditambahkan oleh Dosen IAIN Parepare yang menyatakan bahwa:

“Menurut saya, pendapat yang di katakan oleh Al-Maqrizi bahwa inflasi menurutnya terjadi ketika harga secara umum mengalami kenaikan dan berlangsung secara terus menerus. Pada saat ini, persediaan barang mengalami kelangkaan dan konsumen, karena sangat membutuhkannya harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang yang sama. Bahwa pendapat Al-Maqrizi tersebut sesuai dengan yang terjadi di Pasar Lakessi”⁴⁶

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan Dosen IAIN Parepare dapat di simpulkan bahwa pendapat Al-Maqrizi tentang inflasi terjadi ketika harga secara umum mengalami kenaikan dan berlangsung secara terus menerus, dan pada persediaan barang mengalami kelangkaan dan konsumen, karena sangat membutuhkannya harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang yang sama. Menurut informan di atas bahwa pendapat tersebut sudah sesuai dengan apa yang terjadi di Pasar Lakessi Kota Parepare.

2. Berbagai macam tindakan yang dilakukan dengan melihat inflasi yang ada di Kota Parepare.

Dalam melakukan penjualan pasti ada tindakan yang dapat dilakukan dengan melihat inflasi yang terjadi di sekitar kita tentunya di Pasar Lakessi Kota Parepare.

⁴⁵ Andi Bahri Dosen IAN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, 1 Agustus 2021

⁴⁶ Sulkarnain Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, 23 Agustus 2021

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare yang mengatakan bahwa:

“Secara ekonomi makro, sebenarnya bila terjadi inflasi di Kota Parepare itu lebih pada efek domino yang terjadi dalam scrub makro ekonomi mulai dari tingkat pusat, sampai ke daerah, syukur kita di parepare ini sangat diuntungkan dengan geografis karna parepare ini di kelilingi atau di support dengan daerah-daerah yang mempunyai sumber daya alam dibidang pertanian, dibidang perikanan yang sangat memadai sehingga kebutuhan-kebutuhan pokok masyarakat itu bisa terjangkau meskipun terjadi inflasi walaupun tentunya ada juga masyarakat yang merasakan dampaknya. Saya kira inflasi yang terjadi masih normal dan terukur dan masih bisa dikendalikan, jadi kalau terjadi inflasinya tentunya kita serahkan ke mekanisme pasar dan tentunya pemerintah pasti mengambil peran untuk bertindak bagaimana menjaga harga-harga bahan pokok itu tidak terjadi lonjakan yang berat. Jadi kita lebih mempercayai mekanisme pasar, artinya walaupun ada lonjakan harga, maka mekanisme pasar pasti akan bekerja ketika barang itu sudah dijual di atas harga normal ya tentunya pembeli akan mencari barang yang harganya lebih murah dan lebih terjangkau yang secara harga lebih rasional”⁴⁷

Berdasarkan pernyataan di atas ditambahkan juga oleh informan yang juga merupakan Dosen IAN Parepare.

“Inflasi itu kenaikan harga secara terus menerus, jika di pasar terdapat inflasi, maka sebisa mungkin kita membeli memang barang yang kita butuhkan untuk mengantisipasi kenaikan harga yang lebih lagi”⁴⁸

Berdasarkan pernyataan dari informan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa inflasi terjadi terjadi secara terus menerus, jika terjadinya inflasi tentunya pemerintah turun tangan mengambil peran untuk bertindak bagaimana menjaga harga-harga bahan pokok itu tidak terjadi lonjakan yang berat dengan mengatasinya dengan membeli memang barang-barang yang kita butuhkan sebelum terjadinya harga yang lebih tinggi.

⁴⁷ Andi Bahri, (Dosen IAIN Parepare), *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, 1 Agustus 2021

⁴⁸ Sulkarnain, (Dosen IAIN Parepare), *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, 23 Agustus 2021

3. Barang-barang yang biasanya terjadi inflasi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Dosen IAIN Parepare menyatakan bahwa.

“Barang yang biasanya terjadi kenaikan harga bahan-bahan pokok sedikit mengalami kenaikan harga, daging, sembako-sembako itu yang sering mengalami kenaikan-kenaikan harga barang atau inflasi di momen-momen tertentu”⁴⁹

Berdasarkan pernyataan di atas juga di tambahkan oleh informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare.

“Yang namanya inflasi itu terjadi untuk semua jenis barang, kalau misalnya hanya sebagian saja dan barang-barang tertentu, itu bukan inflasi tapi itu hanya kenaikan barang tertentu saja”⁵⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Dosen IAIN Parepare dapat di simpulkan bahwa barang yang biasanya mengalami kenaikan harga barang tentunya di momen-momen tertentu yang mengalami kenaikan harga seperti daging, sembako. Dan inflasi itu terjadi untuk semua jenis barang, jika hanya sebagian saja barang-barang yang terjadi inflasi, maka itu bukan inflasi melainkan hanya kenaikan harga barang tertentu saja.

4. Saat-saat tertentu terjadinya inflasi

Inflasi sangat meresahkan masyarakat tentunya masyarakat yang kurang mampu, mereka akan lebih merasakan dampak terjadinya inflasi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama Dosen IAIN Parepare ya ng menyatakan bahwa.

⁴⁹ Andi Bahri, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, 1 Agustus 2021

⁵⁰ Sulkarnain, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, 23 Agustus 2021

“Harga barang terjadi pada saat inflasi tahunan, momen-momen tertentu yang terkait dengan perayaan-perayaan hari raya, baik itu hari raya masyarakat muslim, maupun perayaan hari raya non muslim di tahun barupun biasa terjadi inflasi tapi masih bisa terkendali”⁵¹

Selanjutnya pernyataan yang sama juga di tambahkan oleh informan yang juga merupakan Dosen IAIN Parepare.

“Biasanya inflasi terjadi menjelang hari raya di sebabkan karena intensitas kebutuhan masyarakat meningkat sehingga mendorong semua jenis barang mengalami kenaikan harga”⁵²

Berdasarkan pernyataan di atas bersama yang peneliti lakukan bersama informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare peneliti menyimpulkan bahwa inflasi yang biasanya terjadi pada saat menjelang hari raya baik itu hari raya masyarakat muslim maupun hari raya masyarakat non muslim, dan inflasi juga biasa terjadi di tahun baru namun masih bisa terkendalikan. Inflasi tersebut di sebabkan karena intensitas kebutuhan masyarakat meningkat dan mendorong semua jenis barang mengalami kenaikan harga.

5. Dampak inflasi yang terjadi dilingkungan masyarakat

Inflasi yang rendah dan stabil merupakan indikasi perekonomian nasional yang di kelola dengan baik. Bagi masyarakat umum, inflasi berpengaruh terhadap kesejahteraan hidup karena mempengaruhi daya beli, dan bagi dunia usaha, laju inflasi merupakan faktor yang penting dalam membuat berbagai keputusan. Oleh karenanya, faktor inflasi senantiasa menjadi perhatian pemerintah dalam merumuskan dan melaksanakan kebijakan ekonomi untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat. Seberapa besar batas nilai inflasi (*threshold*) yang dapat ditolerir dan tidak memberikan dampak buruk pada perekonomian bergantung pada karakteristik dari perekonomian. Secara umum dampak inflasi adalah:

a. Penurunan Daya Beli (*purchasing power*)

⁵¹ Andi Bahri, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, 1 Agustus 2021

⁵² Sulkarnain, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, 23 Agustus 2021

Inflasi yang tinggi akan mengurangi daya beli karena nilai uang yang semakin rendah. Dengan nilai uang yang sama, jumlah barang dan jasa yang dapat dibeli akan berkurang jumlahnya. Dampak penurunan nilai mata uang sebagai akibat inflasi tidak sama terhadap seluruh masyarakat. Kelompok masyarakat yang berpenghasilan tetap dan berpenghasilan rendah adalah yang paling dirugikan akibat inflasi. Apakah hal ini dibiarkan dapat menimbulkan masalah sosial, seperti meningkatnya hasil buruh untuk kenaikan upah dan meningkatnya kemiskinan.

b. Kondisi ketidakpastian

Inflasi yang tinggi dan tidak stabil menimbulkan ketidakpastian bagi masyarakat. Masyarakat akan kesulitan dalam menentukan alokasi dananya. Masyarakat cenderung menyimpan dananya dalam bentuk aset fisik dibandingkan dengan menabung di bank. Bagi dunia usaha, inflasi yang tinggi akan mengurangi insentif untuk investasi, karena ketidakpastian akan profit dan biaya di masa depan. Kondisi ketidakpastian ini dalam jangka panjang akan menghambat pertumbuhan ekonomi.

c. Berkurangnya daya saing produk nasional

Inflasi yang tinggi membuat biaya produksi juga tinggi sehingga barang produksi nasional menjadi tidak kompetitif, baik untuk di konsumsi dalam negeri maupun di ekspor. Hal ini mendorong peningkatan impor yang akan berpengaruh terhadap performa neraca perdagangan dan neraca pembayaran.⁵³

Dampak inflasi biasanya terjadi karena faktor bencana alam yang terjadi dalam berbagai bahan makanan dan hasil bumi lainnya yang mengalami gagal panen dan juga karena faktor akibat kesalahan manusia

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare yang menyatakan bahwa.

⁵³ Feni Anggraini, "Inflasi Di Lampung Dalam Perspektif Al-Maqrizi", (Skripsi:IAIN METRO,2019), h,31

“Dampak inflasi bagi masyarakat yaitu tentunya masyarakat akan sedikit merogokoceh lagi, artinya lebih ekstra mengeluarkan uang jika terjadi inflasi, tentunya itu akan berdampak pada masyarakat kita yang mungkin pendapatanya menengah kebawah ya tentunya akan lebih merasakan itu”⁵⁴

Pernyataan di atas ditambahkan juga oleh informan yang juga merupakan Dosen IAIN Parepare yang menyatakan bahwa.

“Dampak inflasi itu dapat terjadi menurunkan daya beli masyarakat”⁵⁵

Dari beberapa pernyataan di atas yang peneliti lakukan bersama informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa dampak inflasi bagi masyarakat yaitu dengan lebih eksta mengeluarkan uang dan juga terjadi menurunkan daya beli pada masyarakat yang tentunya akan lebih berdampak pada masyarakat yang pendapatannya menengah kebawah. Karena masyarakat yang pendapatannya ke bawah akan lebih merasakan terjadinya inflasi.

6. pemerintah yang berperan dalam terjadinya inflasi jika terjadinya kesalahan

Inflasi terjadi di lingkungan masyarakat dan pemerintah yang sangat berperan penting dalam terjadinya inflasi apalagi jika terjadinya kesalahan.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare yang menyatakan bahwa.

“Pemerintah selama ini sudah berperan baik positif jika terjadi inflasi. Karena pemerintah biasanya mengadakan operasi pasar misalnya, tentunya hal-hal itu mengimbangi jika ada terkait dengan inflasi khususnya pada sembilan bahan makanan pokok. Misalnya menjelang lebaran secara makro pemerintah memberikan insentif-insentif perusahaan-perusahaan untuk memberikan THR pegawai ASN tentunya ini menjadi stimulus untuk meningkatkan daya beli masyarakat”⁵⁶

⁵⁴ Andi Bahri, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, Dokumen 1 Agustus 2021

⁵⁵ Sulkarnain, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, Dokumen 23 Agustus 2021

⁵⁶ Andi Bahri, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, Dokumen 1 Agustus 2021

Dari pernyataan di atas juga ditambahkan oleh informan yang juga merupakan Dosen IAIN Parepare yang menyatakan bahwa.

“Pemerintah tidak memiliki kesalahan sama sekali dalam menanggulangi inflasi terjadinya inflasi itu karena secara tidak langsung direncanakan inflasi itu ada inflasi”⁵⁷

Berdasarkan pernyataan di atas yang peneliti lakukan bersama informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pemerintah sudah sangat berperan baik jika terjadinya inflasi. Karena pemerintah sudah melakukan apa yang harus ia lakukan seperti mengadakan operasi pasar untuk mengimbangi jika ada hal yang terkait dengan inflasi khususnya pada sembilan bahan pokok. pemerintah yang berperan langsung dalam memberikan insentif-insentif perusahaan yang akan memberikan THR pegawai ASN untuk menjadi stimulus dalam meningkatkan daya beli masyarakat. Dan pemerintah juga tidak memiliki kesalahan dalam menanggulangi inflasi, terjadinya inflasi itu karena secara tidak langsung direncanakan dan inflasi itu ada inflasi bagus dan ada inflasi tidak bagus, inflasi yang bagus itu di bawah 10% supaya seseorang termotivasi untuk melakukan investasi untuk inflasi di 30% ke atas itu menyebabkan masalah bagi ekonomi jadi wajar ketika terjadi inflasi masyarakat yang penting besarnya di bawah 10%.

7. Masyarakat akan merasakan dampak terjadinya inflasi

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan bersama informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare yang menyatakan bahwa.

“Jadi masyarakat kita juga mesti juga meningkatkan literasi keuangannya jika terjadi inflasi, jadi langkah apa yang perlu dilakukan sebagai sikap tentunya salah satunya yaitu dengan mengetahui cara mengelola keuangan, mana belanja

⁵⁷ Sulkarnain, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, Dokumen 23 Agustus 2021

yang lebih ke kebutuhan terisat ya mungkin lebih dikurangi bagaimana kebutuhan primer itu tercukupi dulu jika tercukupi baru ke sekunder”⁵⁸

Berdasarkan pernyataan di atas juga ditambahkan oleh informan yang juga merupakan Dosen IAIN Parepare yang menyatakan bahwa.

“Masyarakat dapat dengan melakukan banyak investasi dengan harapan kita bisa memanfaatkan kenaikan harga di masa yang akan datang untuk memperoleh keuntungan yang besar”⁵⁹

Berdasarkan pernyataan di atas yang peneliti lakukan bersama informan yang merupakan Dosen IAIN Parepare peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa hal yang dapat dilakukan sebagai masyarakat dari dampak terjadinya inflasi yaitu masyarakat dapat melakukan banyak investasi yang dengan harapan bisa memanfaatkan kenaikan harga di masa yang akan datang untuk memperoleh keuangan yang besar dan dapat juga meningkatkan literasi keuangannya jika terjadi inflasi dan dengan mengetahui cara mengelola keuangan.

⁵⁸ Andi Bahri, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, Dokumen 1 Agustus 2021

⁵⁹ Sulkarnain, Dosen IAIN Parepare, *Wawancara*, Kampus IAIN Parepare, Dokumen 23 Agustus 2021

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari analisis dari pembahasan yang diteliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

Masalah inflasi merupakan masalah ekonomi yang terjadi hampir di setiap negara di dunia ini. Inflasi bukan hanya terjadi di negara berkembang tapi inflasi juga terjadi di negara-negara maju. Nama lengkap Al-Maqrizi adalah Taqiyuddin Abu Al-Abbas Ammad bin Ali bin Abdul Qadir Al-Husaini. Ia lahir di desa Barjuwam, Kairo, pada tahun 766 H (1364-1365M). Menurut Al-Maqrizi inflasi terjadi karena dua hal yaitu faktor alamiah dan karena kesalahan manusia. Inflasi alamiah disebabkan karena bencana alam. Sedangkan faktor kedua karena kesalahan manusia antara lain (1) Korupsi dan administrasi yang buruk dari para penguasa, (2) Pejabat yang banyak korup menyebabkan pengeluaran negara drastis naik sehingga pemerintah menerapkan pajak yang berlebihan, (3) Peningkatan sirkulasi mata uang fulus.

kenaikan harga-harga barang terjadi pada saat mendekati lebaran dan pada saat lebaran, pada saat hari raya Idul Adha, hari raya Idul Fitri, hari raya Natal, Maulid Nabi SAW, dan pada saat stok barang kosong. Jika harga bahan pokok mulai mengalami kenaikan harga, biasanya pedagang hanya membeli stok barang secukupnya. Pasar Lakessi Kota Parepare, biasanya mereka melakukan cara dengan memperbanyak stok pada barang jika mempunyai modal untuk membeli stok barang, jika modal tidak mencukupi, maka hanya membeli barang dengan secukupnya saja.

Biasa juga dengan cara mengatasi harga barang dengan cara menaikkan harga pada barang yang dijual

pendapat Al-Maqrizi tentang inflasi terjadi ketika harga secara umum mengalami kenaikan dan berlangsung secara terus menerus, dan pada persediaan barang mengalami kelangkaan dan konsumen, karena sangat membutuhkannya harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk sejumlah barang yang sama. Seperti yang terjadi di Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare bahwa pemikiran Al-Maqrizi tentang inflasi berpengaruh dari upaya stabilitas kenaikan harga yang ada di pasar tersebut sudah sesuai.

B. Saran

Adapun saran yang ingin penulis sampaikan berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang peneliti simpulkan adalah:

1. Bagi pemerintah harus lebih lagi dalam memperhatikan inflasi atau kenaikan harga yang terjadi di pasar tentunya di Pasar Lakessi Kota Parepare.
2. Memperhatikan persediaan barang yang biasanya mengalami kenaikan harga.
3. Memperbaiki dan memperhatikan mekanisme pasar agar lebih baik lagi
4. Menjalin hubungan yang baik dengan pedagang di Pasar tepatnya di Pasar Sentral Lakessi Kota Parepare.

DAFTAR PUSTAKA

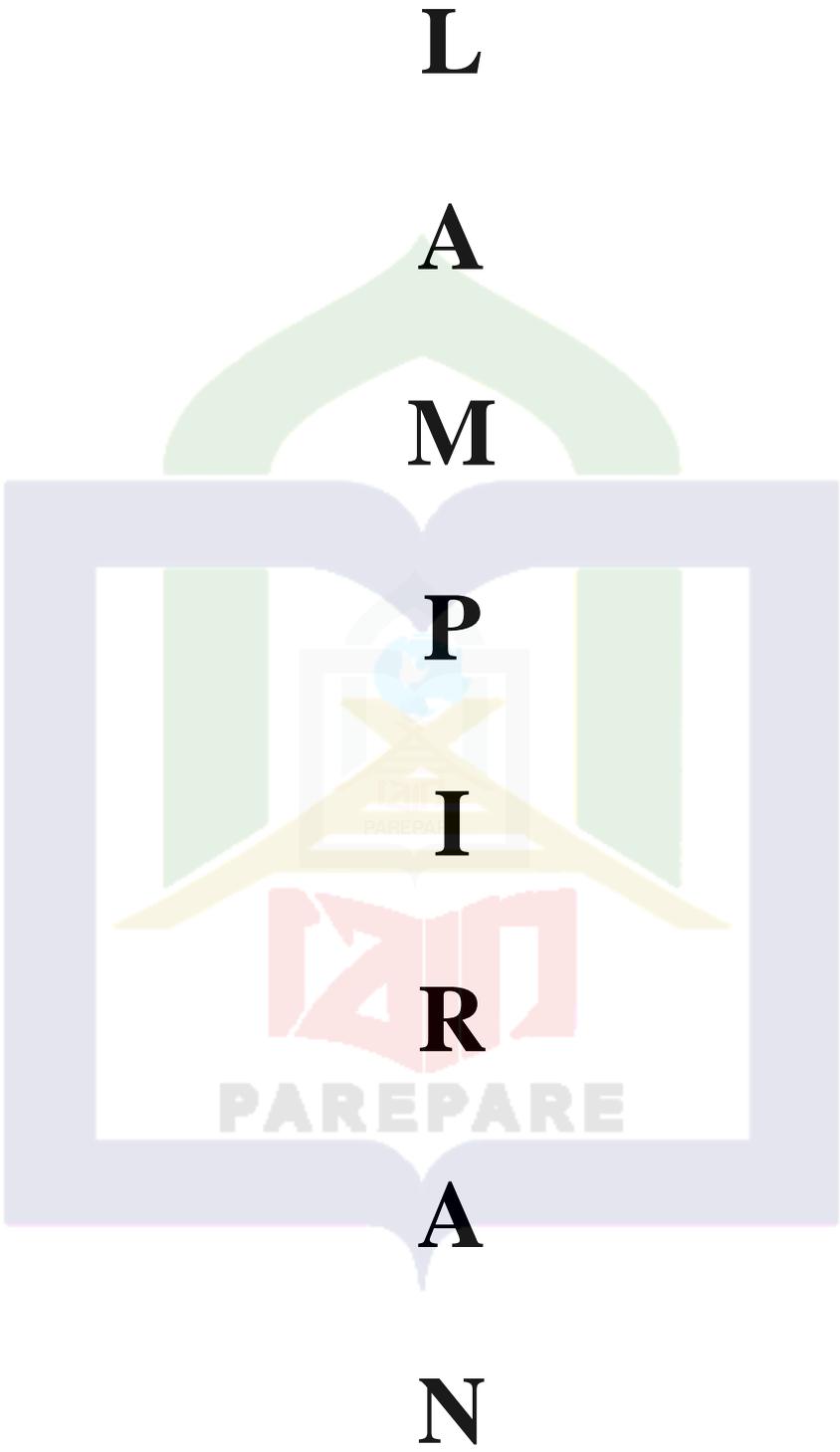
- Awaludin. 2017. *Inflasi Dalam Perspektif Islam (Analisis Terhadap Pemikiran Al-Maqrizi)*. Jurnal Syari'ah.
- Harahap Isnaini dkk.. 2015. *Hadis-Hadis Ekonomi*. 1 ed. (Jakarta: Kencana)
- Hermanita. 2014. *Perekonomian Indonesia* (Jakarta: Mitra Wacana Media)
- Ifham Ahmad. 2013. *Buku Pintar Ekonomi syariah*. (Jakarta).
- Kurniawati Fitri. 2018. *Pengendalian Inflasi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Efektivitas Instrumen Moneter Syariah Di Lampung)*,” Hukum dan Ekonomi Syariah.
- Marzuki. 1983. *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Hanindita Offset)
- Mukri Aji Ahmad & Gustiawati Mukri Syarifah, 2012. *Strategi Moneter Berbasis Ekonomi Syariah*. (Yogyakarta)
- Natsir M. 2014. *Ekonomi Moneter Dan Kebanksentralan* (Jakarta: Mitra Wacana Media)
- Ratnaningsih Hidayati. 2012. *Habitiasi dan teknik penulisan laporan aktualisasi untuk CPNS Kementerian perdagangan*. (Yogyakarta: Cv Budi Utama).
- Siagian Valentie. dkk, 2020. *Ekonomi & bisnis indonesia*(Yayasan kita menuli)
- Soekanto Sujono. 1986. *Pengantar Penelitian hukum* (Jakarta: UI Press)
- Subagyo P Joko, 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Cet. IV; Jakarta:PT. Rineka Cipta)

warman A. Karim Adi. 2004. *Sejarah pemikiran Ekonomi Islam*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada)

Warman A. Karim Adi. 2013. *Ekonomi Makro Islam* (Jakarta: Rajaqali Pers)

Feni Anggraini. 2019. *Inflasi Di lampung Dalam Perspektif Al-Maqrizi*







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS SYARIAH DAN ILMU HUKUM ISLAM

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1220/In.39.6/PP.00.9/06/2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr.wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama : RAFIANA A.MAHARIMU
Tempat/ Tgl. Lahir : Tojo Una-una, 08 Agustus 1999
NIM : 17.2200.015
Fakultas/ Program Studi : Syariah dan Ilmu Hukum Islam/
Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah)
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Desa Kondongan, Kec. Walea Besar, Kab. Tojo Una-Una.

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul:

"Aktualisasi Pemikiran Hukum Al-Maqrizi Tentang Inflasi Terhadap Upaya Stabilitas Kenaikan Harga Barang (Studi di Pasar Lakessi Kota Parepare)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Juli sampai selesai.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr.wb.



Parepare, 30 Juni 2021

Dekan

Hj. Rusdaya Basri



SRN IP000610

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 613/IP/DPM-PTSP/8/2021

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
 3. Peraturan Walikota Parepare No. 7 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : **Rafiana A. Maharimu**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**

Jurusan : **HUKUM EKONOMI SYARIAH**

ALAMAT : **Jl. Amal Bhakti Soreang Parepare**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **AKTUALISASI PEMIKIRAN HUKUM AL-MAQRIZI TENTANG INFLASI TERHADAP UPAYA STABILITAS KENAIKAN HARGA BARANG (STUDI DI PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE)**

LOKASI PENELITIAN : **DINAS PERDAGANGAN KOTA PAREPARE (UPTD PASAR)**

LAMA PENELITIAN : **20 Agustus 2021 s.d 20 September 2021**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **23 Agustus 2021**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ANDI RUSIA, SH.MH

Pangkat : **Pembina Utama Muda, (IV/c)**
NIP : **19620915 198101 2 001**

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PERDAGANGAN

Jl. Jenderal Sudirman No. 6, Telp. (0421) 21426, Fax (0421) 28132
Kode Pos 91122, e-mail : dinas.perdagangan.pare@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800/ 699 / Perdagangan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : Prasetyo Catur.K.SH,M.Si
N i p : 19731013 200604 1 003
Pangkat/Gol : Pembina, IV/a
Jabatan : Sekretaris Dinas Perdagangan Kota Parepare

MENERANGKAN

N a m a : RAFIANA A. MAHARIMU
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Hukum Ekonomi Syariah
Alamat : Jln. Amal Bakti Soreang Parepare
Universitas : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
Bahwa : Telah selesai melakukan Penelitian/Wawancara di Dinas
Perdagangan Kota Parepare guna menyelesaikan Skripsi
dengan judul :

**“ AKTUALISASI PEMIKIRAN HUKUM AL- MAQRIZI
TENTANG INFLASI TERHADAP UPAYA STABILITAS
KENAIKAN HARGA BARANG (STUDY DIPASAR LAKESSI
KOTA PAREPARE) ”**

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya

Parepare, 13 September 2021

An.Plt. Kepala Dinas Perdagangan
Kota Parepare,
Sekretaris,



PRASETYO CATUR.K.SH,M.Si
Pangkat: Pembina
Nip. 19731013 200604 1003

SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Fitriadi
Umur : 46
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Rafiana A. Maharimu yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “**AKTUALISASI PEMIKIRAN HUKUM AL-MAQRIZI TENTANG INFLASI TERHADAP UPAYA STABILITAS KENAIKAN HARGA BARANG (STUDI DI PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE)**”

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 September 2021

Yang bersangkutan,



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Arsyad
Umur : 40 tahun
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Rafiana A. Maharimu yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “**AKTUALISASI PEMIKIRAN HUKUM AL-MAQRIZI TENTANG INFLASI TERHADAP UPAYA STABILITAS KENAIKAN HARGA BARANG (STUDI DI PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE)**”

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 September 2021

Yang bersangkutan,



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Handri
Umur : 42
Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Rafiana A. Maharimu yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “**AKTUALISASI PEMIKIRAN HUKUM AL-MAQRIZI TENTANG INFLASI TERHADAP UPAYA STABILITAS KENAIKAN HARGA BARANG (STUDI DI PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE)**”

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 September 2021

PAREPARE

Yang bersangkutan,



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda Tangan Dibawah ini:

Nama : Wati

Umur : 37 tahun

Pekerjaan : Pedagang

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Rafiana A. Maharimu yang sedang melakukan penelitian yang berjudul “**AKTUALISASI PEMIKIRAN HUKUM AL-MAQRIZI TENTANG INFLASI TERHADAP UPAYA STABILITAS KENAIKAN HARGA BARANG (STUDI DI PASAR LAKESSI KOTA PAREPARE)**”

Berdasarkan surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 14 September 2021

Yang bersangkutan,



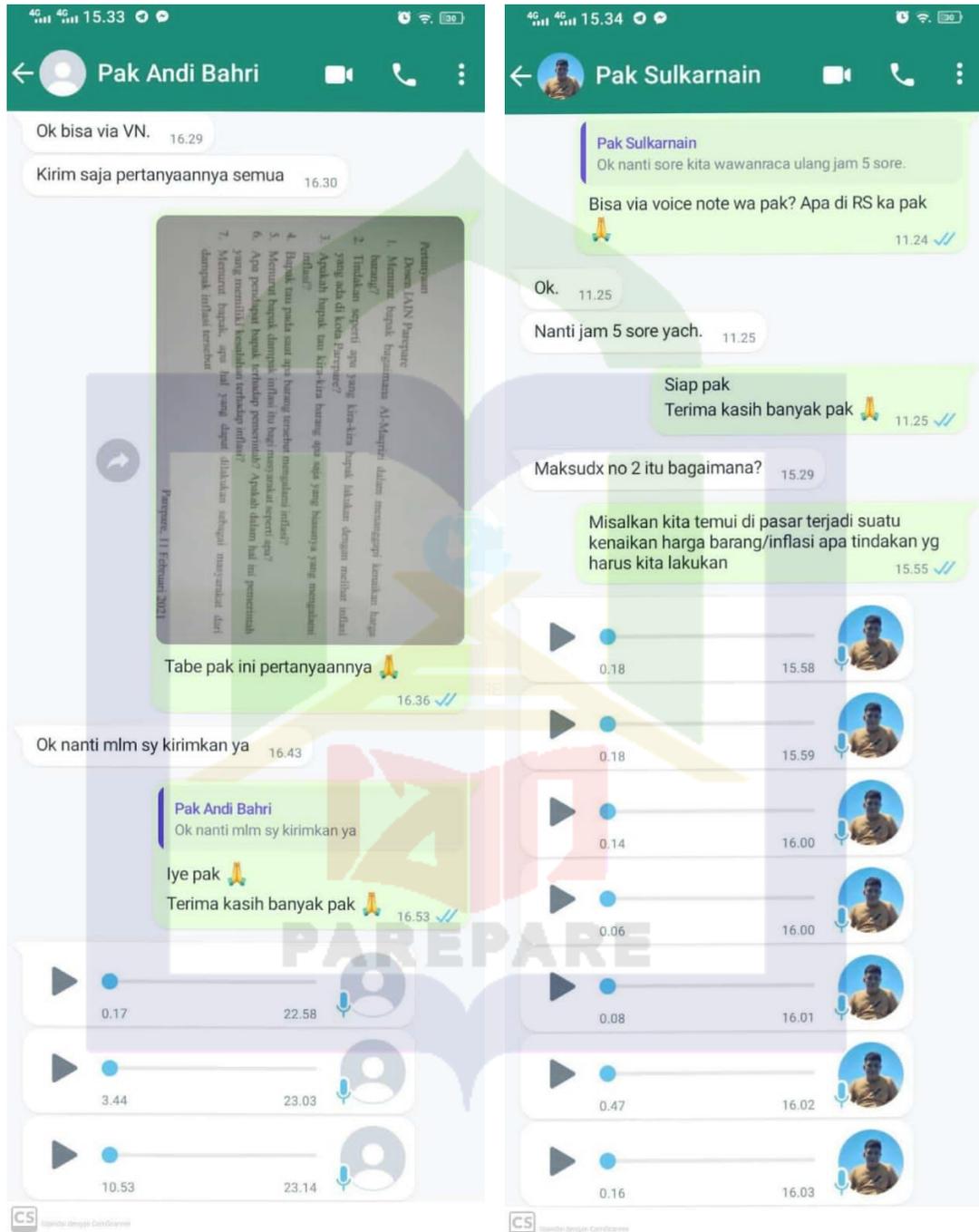
DOKUMENTASI



Wawancara dengan Pedagang Pasar



Wawancara dengan Pedagang Pasar



Wawancara via voice note di wa dengan Dosen



BIOGRAFI PENULIS

Rafiana A. Maharimu, lahir di Kondongan pada 08 Agustus 1999, anak pertama dari enam bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Arifin Maharimu dan Ibu Anisa B. Pata. Penulis memulai pendidikannya di SDN 1 Kondongan dan lulus pada tahun 2011, selanjutnya penulis melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Toili Barat dan lulus pada tahun 2014, lalu setelah penulis melanjutkan pendidikannya di MA DDI Kanang dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Program Strata Satu (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare yang sekarang telah beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan memilih Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam yang sekarang ini berubah menjadi Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam, Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Pengalaman organisasi, penulis pernah bergabung di KSR-PMI unit 01 IAIN Parepare sejak 2017, akan tetapi penulis berhenti dikarenakan mempunyai riwayat penyakit (Anemia, Endometriosis, Maag Akut, Sesak nafas). Penulis mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pengadilan Agama Barru dan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar tepatnya di Desa Batetangnga. Saat ini, penulis telah menyelesaikan studi Program Strata Satu (S1) di Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Islam Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada tahun 2021 dengan judul skripsi “Aktualisasi Pemikiran Hukum Al-Maqrizi Tentang Inflasi Terhadap Upaya Stabilitas Kenaikan Harga Barang (Studi di Pasar Lakessi Kota Parepare)”.